

**PENGARUH RELIGIUSITAS TERHADAP PENGGUNAAN SHOPEE PAY
LATER DEGAN MODERASI *FINANCIAL MANAGEMENT BEHAVIOR*,
RIBA DAN PERTIMBANGAN SYARI'AH (STUDI KASUS MAHASISWA
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA)**



SKRIPSI

Oleh:

Nama : Haiqal Hafiz

Nim Mahasiswa: 19312471

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS BISNIS DAN EKONOMIKA
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA
YOGYAKARTA**

2023

**PENGARUH RELIGIUSITAS TERHADAP PENGGUNAAN SHOPEE PAY
LATER DENGAN MODERASI *FINANCIAL MANAGEMENT BEHAVIOR*,
RIBA DAN PERTIMBANGAN SYARIAH (STUDI KASUS MAHASISWA
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA)**

SKRIPSI

Disusun dan diajukan untuk memenuhi sebagai salah satu syarat untuk mencapai
derajat Sarjana Strata-1 Program Studi Akuntansi pada Fakultas Bisnis dan
Ekonomika UII

Oleh :

Nama : Haiqal Hafiz

No. Mahasiswa : 19312471

**FAKULTAS BISNIS DAN EKONOMIKA
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA
YOGYAKARTA**

2023

HALAMAN BEBAS PLAGIARISME

PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

"Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dijadikan acuan dalam naskah ini dan disebutkan dalam referensi. Apabila di kemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, maka saya sanggup menerima serta mempertanggungjawabkan hukuman maupun sanksi apapun sesuai peraturan yang berlaku."

Yogyakarta, 12 Juni 2023



METERAI
TEKNIK
5000
ESAKX327654157
(Haiqal Hafiz)

**PENGARUH RELIGIUSITAS TERHADAP PENGGUNAAN SHOPEE
PAY LATER DENGAN MODERASI *FINANCIAL MANAGEMENT
BEHAVIOR*, RIBA DAN PERTIMBANGAN SYARIAH (STUDI KASUS
MAHASISWA UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA)**

SKRIPSI

Diajukan Oleh :

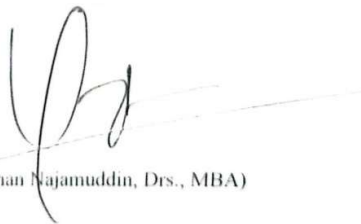
Nama : Haiqal Hafiz

No. Mahasiswa : 19312471

Telah disetujui oleh Dosen Pembimbing

Pada Tanggal 28 maret 2023

Dosen Pembimbing,



(Yunan Najamuddin, Drs., MBA)

(Yunan Najamuddin, Drs., MBA)

BERITA ACARA UJIAN TUGAS AKHIR/SKRIPSI

SKRIPSI BERJUDUL

PENGARUH RELIGIUSITAS TERHADAP PENGGUNAAN SHOPEE PAY LATER DENGAN
MODERASI FINANCIAL MANAGEMENT BEHAVIOR, RIBA, DAN PERTIMBANGAN SYARIAH
(STUDI KASUS MAHASISWA UII)

Disusun oleh : HAIQAL HAFIZ

Nomor Mahasiswa : 19312471

Telah dipertahankan didepan Tim Penguji dan dinyatakan Lulus
pada hari, tanggal: Jum'at, 07 Juli 2023

Penguji/Pembimbing Skripsi : Yunan Najamuddin, Drs., MBA., CMA., CAPF

Penguji : Rifqi Muhammad, Prof., SE., SH., M.Sc., Ph.D.,
SAS.



Mengetahui

Dekan Fakultas Bisnis dan Ekonomika
Islam Indonesia



Johan Arifin, S.P., Ph.D., C.FrA., CertIPSAS.

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Warahmatullah Wabarakatuh.

Segala puji dan syukur dari Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunianya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Skripsi yang berjudul “Pengaruh Religiusitas Mahasiswa Universitas Islam Indonesia terhadap penggunaan Shopee *Pay Later* dengan moderasi *Financial Management Behavior*, Riba dan Pertimbangan Syariah (STUDI KASUS MAHASISWA UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA)”. Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat menyelesaikan Studi Program Sarjana Jenjang Strata Satu (S1) Program Studi Akuntansi Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia.

Proses penyusunan skripsi yang membutuhkan banyak waktu, pikiran dan tenaga namun dibalik itu tak lepas dari kerja keras, berdoa dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terimakasih dengan setulus hati kepada:

1. Allah *Subhanahu wa taala*, yang selalu memberikan nikmat dan rahmat-Nya, serta kemudahan kepada penulis sehingga bias menyelesaikan tugas akhir ini dengan baik. Segala puji hanya milik-Nya. Dia Maha Mendengar setiap doa-doa hamba-Nya dan Maha Berkuasa atas segala sesuatu.
2. Nabi Muhammad *Shallallahu alaihi wa sallam*, suri tauladan bagi seluruh umat manusia. Semoga Allah SWT memudahkan penulis untuk bias selalu mengambil teladan dari beliau dan istiqomah menerapkan sunnah-sunnahnya.

3. Bapak Untung Widodo dan Ibu Suratmi S.Pd Selaku kedua orang tua yang sangat berjasa dalam kehidupan penulis. Yang telah mendidik dan membimbing penulis sejak kecil hingga dewasa. Terimakasih atas segala doa dan motivasi yang diberikan sehingga penulis bisa menyelesaikan tugas akhir ini. Tidak ada yang mampu membalas segala kebaikan dan ketulusan ayah dan mama, kecuali Allah SWT yang telah memberikan nikmat-Nya kepada keluarga kita. Semoga dapat bertemu kembali di Jannah-Nya kelak. *Aamiin yaa rabbal alamin.*
4. Bapak Yunan Najamuddin, Drs.,MBA. Selaku dosen pembimbing skripsi penulis yang selalu mengajarkan ilmu dan segala hal yang bermanfaat baik dari sisi ilmu pengetahuan dan bekal menghadapi persaingan akademik. Terimakasih atas segala ilmu dan bimbingan. Semoga Allah selalu diberikan kesehatan dan diberkahi kehidupan ibu dan keluarga. *Aamiin ya rabbal alamin.*
5. Semua pihak yang tidak bisa disebutkan satu persatu yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Penulis masih menyadari banyak terdapat kekurangan dalam penulisan skripsi ini, oleh karena itu penulis menerima saran dan kritik yang membangun sehingga tercipta karya tulis yang lebih baik dimasa yang akan datang. Penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca dan semua pihak-pihak yang membutuhkan dan semoga kita selalu diberikan petunjuk oleh Allah *Subhanahu wa taala* dan dimasukkan ke dalam Jannah-Nya kelak. *Aaamiin yaa rabbal alamin.*

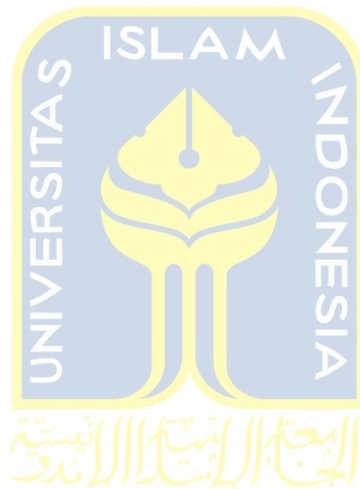
Last but not least, I want to thank me, I wanna thank me for believing in me, I wanna thank me for doing all this hard work, I wanna thank me for having no days off, I wanna thank me never quitting for just being me at all times.

Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Yogyakarta,

Penulis,

Haiqal Hafiz



ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh religiusitas mahasiswa di Universitas Islam Indonesia terhadap penggunaan Shopee *Pay later* dengan moderasi *financial management behavior*, riba dan pertimbangan syariah. Populasi penelitian ini adalah Mahasiswa Universitas Islam Indonesia. Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner. Total Sampel yang digunakan pada penelitian ini sebanyak 108 responden dengan metode *purposive sampling*. Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linear berganda dengan uji *moderated regression analysis* (MRA). Hasil Penelitian menunjukkan bahwa tingkat religiusitas mahasiswa Universitas Islam Indonesia berpengaruh negatif signifikan terhadap penggunaan Shopee *Pay Later*, Financial Management behavior, dan Riba tidak berpengaruh dalam memperkuat hubungan antara religiusitas mahasiswa Universitas Islam Indonesia dengan penggunaan Shopee *Pay Later*, Dan pertimbangan syariah berpengaruh positif dan signifikan dalam memperkuat hubungan antara religiusitas mahasiswa Universitas Islam Indonesia dengan penggunaan Shopee *Pay Later*.

Kata Kunci: Religiusitas, Shopee *Pay later*, Hutang, Riba, Pertimbangan Syariah.

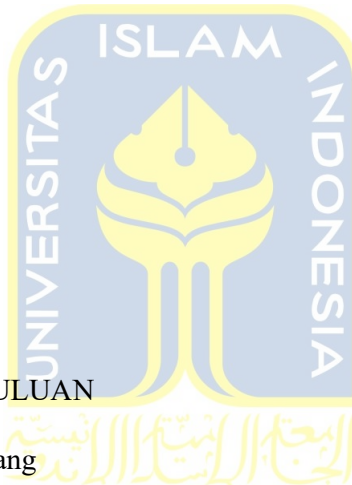
ABSTRACT

This research aims to determine the influence of religiosity among students at the Islamic University of Indonesia on the use of Shopee Pay later, moderated by financial management behavior, interest (riba), and Shariah considerations. The population of this study is students at the Islamic University of Indonesia. The data was collected using a questionnaire, with a total sample of 108 respondents selected through purposive sampling. The analysis method used in this study is multiple linear regression analysis with moderated regression analysis (MRA) test. The results of the study show that the level of religiosity among students at the Islamic University of Indonesia has a significant negative effect on the use of Shopee Pay later, while financial management and interest (riba) do not strengthen the relationship between religiosity and the use of Shopee Pay later. On the other hand, Shariah considerations have a positive and significant effect in strengthening the relationship between religiosity among students at the Islamic University of Indonesia and the use of Shopee Pay later.

Keywords: Religiosity, Shopee *Pay later*, Financial Management behavior, Riba, Shariah considerations

DAFTAR ISI

Halaman Sampul	I
Halaman Judul	Ii
Halaman Bebas Plagiasi	Iii
Halaman Pengesahann	Iv
Berita Acara	V
Kata Pengantar	Vii
Abstrak	X
Daftar Isi	Xi
Daftar Tabel	Xvi
Daftar Gambar	Xvii
Daftar Lampiran	Xviii
BAB I 1 PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	6
1.3 Tujuan	7
1.4 Manfaat	7
1.5 Sistematika Penulisan	8
BAB II KAJIAN TEORI	10
2.1 Tinjauan Pustaka	10
2.1.1 Landasan Teori	10

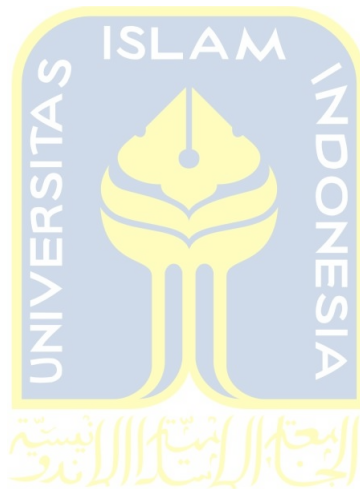


2.2	Error! Bookmark not defined.	2.3	Error! Bookmark not	
	defined.	2.4	Shopee Error! Bookmark not defined.	2.6
	Riba			18
2.7	Pertimbangan Syariah			22
2.8	Religiusitas			23
2.8.1	Pengertian Religiusitas			23
2.8.2	Dimensi Religiusitas			24
2.9	Penelitian Terdahulu			25
2.10	Hipotesis Penelitian			28
2.10.1	Pengaruh Religiusitas Mahasiswa Universitas Islam Indonesia terhadap penggunaan Shopee <i>Pay Later</i>			28
2.10.2	Pengaruh Religiusitas Mahasiswa Universitas Islam Indonesia terhadap penggunaan Shopee <i>Pay Later</i> dengan moderasi <i>financial management behavior</i>			30
2.10.3	Pengaruh Religiusitas Mahasiswa Universitas Islam Indonesia terhadap penggunaan Shopee <i>Pay Later</i> dengan moderasi riba			31
2.10.4	Pengaruh Religiusitas Mahasiswa Universitas Islam Indonesia terhadap penggunaan Shopee <i>Pay Later</i> dengan moderasi pertimbangan Syariah.			32
2.11	Kerangka Pemikiran			34
BAB III METODE PENELITIAN				35
3.1	Populasi dan Sampel Penelitian			35

3.2	Sumber data dan Teknik Pengumpulan Data	36
3.3	Definisi Operasional Variabel	36
3.3.1	Variabel Dependen (Y)	36
3.3.2	Variabel Independen (X)	37
3.3.3	Variabel Moderasi	38
3.4	Metode Analisis	40
3.4.1	Uji Error! Bookmark not defined.	41
3.4.2	Analisis Regresi Berganda	41
3.5	Uji Kualitas Data	42
3.5.1	Uji Validitas Data	42
3.5.2	Uji Reliabilitas	42
3.6	Uji Asumsi Klasik	43
3.6.1	Uji Normalitas	43
3.6.2	Uji Multikolinearitas	43
3.6.3	Uji Heteroskedastisitas	43
3.7	Uji Hipotesis	44
3.7.1	Uji Statistik t (Parsial)	44
3.7.2	Uji Statistik f (Simultan)	45
3.7.3	Koefisien Determinan (Adjusted R ²)	45
BAB IV_HASIL DAN PEMBAHASAN		46
4.1	Hasil Sampel Penelitian	46
4.2	Karakteristik Responden	47
4.3	Uji Validitas dan Reliabilitas	50

4.3.1 Uji Validitas	50
4.3.2 Uji Reliabilitas	53
4.4 Uji Asumsi Klasik	54
4.4.1 Uji Multikolinearitas	54
4.4.2 Uji Heteroskedastisitas	55
4.4.3 Uji Normalitas	56
4.5 Analisis Regresi Linear Berganda	57
4.5.1 Uji Error! Bookmark not defined. 4.5.2 Uji Statistik F (Simultan)	59
4.5.3 Uji T (Parsial)	60
4.5.4 Koefisien Determinasi (Error! Bookmark not defined. 4.6 Pembahasan Hasil Uji Hipotesis	64
4.6.1 Pengaruh Religiusitas Mahasiswa Universitas Islam Indonesia terhadap penggunaan Shopee Pay later	64
4.6.2 Pengaruh Religiusitas Mahasiswa Universitas Islam Indonesia terhadap penggunaan Shopee Error! Bookmark not defined. 4.6.3 Pengaruh Religiusitas Mahasiswa Universitas Islam Indonesia terhadap penggunaan Shopee	Error! Bookmark not defined.
4.6.4 Pengaruh Religiusitas Mahasiswa Universitas Islam Indonesia terhadap penggunaan Shopee	Error! Bookmark not defined.
BAB V	
KESIMPULAN DAN SARAN	70
5.1 Kesimpulan	70
5.2 Keterbatasan dalam Penelitian	70

5.3 Saran Penelitian	71
5.4 Implikasi Penelitian	72
DAFTAR PUSTAKA	74



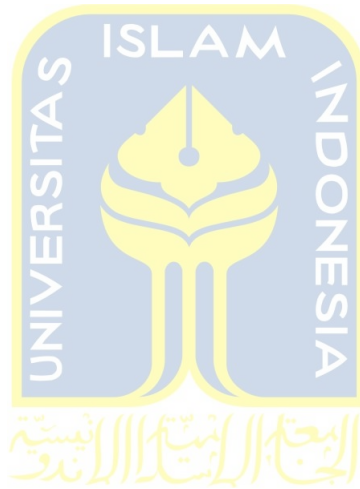
DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu	35
Tabel 4. 1 Ringkasan Penyebaran dan Pengembalian Kuesioner	56
Tabel 4. 2 Identifikasi Responden berdasarkan Jenis Kelamin	57
Tabel 4. 3 Identifikasi Responden berdasarkan Instansi	57
Tabel 4. 4 Identifikasi Responden berdasarkan Program Studi	58
Tabel 4. 5 Identifikasi Responden Berdasarkan Agama	60
Tabel 4. 6 Identifikasi Responden Berdasarkan Kesiediaan	60
Tabel 4. 7 Uji Validitas Religiusitas	61
Tabel 4. 8 Uji Validitas Financial Management Behavior	62
Tabel 4. 9 Uji Validitas Riba	62
Tabel 4. 10 Uji Validitas Pertimbangan Syariah	63
Tabel 4. 11 Uji Validitas Shopee <i>Pay later</i>	63
Tabel 4. 12 Uji Reliabilitas	65
Tabel 4. 13 Uji Multikolinearitas	66
Tabel 4. 14 Uji Heteroskedastisitas	67
Tabel 4. 15 Uji Normalitas	68
Tabel 4. 16 Uji MRA Shopee <i>Pay later</i>	69
Tabel 4. 17 Uji F Simultan Shopee <i>Pay later</i>	71
Tabel 4. 18 Uji T (Parsial) Shopee <i>Pay later</i>	71
Tabel 4. 19 Analisis Koefisiensi Determinasi Shopee <i>Pay Later</i>	73
Tabel 4. 20 Hasil Uji Hipotesis	74

DAFTAR GAMBAR

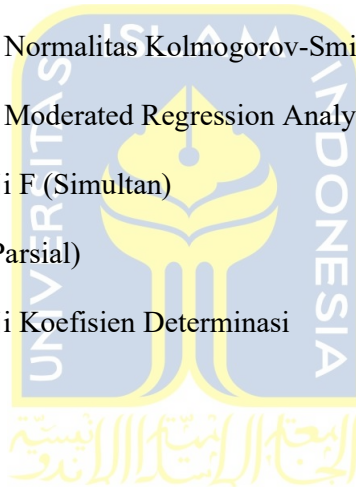
Gambar 2. 1 Kerangka Berpikir

34



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Kuesioner Penelitian	90
Lampiran 2 : Data Responden	91
Lampiran 3 : Tabulasi Jawaban Responden	100
Lampiran 4 : Hasil Uji Validitas	119
Lampiran 5 : Hasil Uji Reliabilitas	129
Lampiran 6 : Hasil Uji Multikolinearitas	131
Lampiran 7 : Hasil Uji Heteroskedastisitas	131
Lampiran 8 : Hasil Uji Normalitas Kolmogorov-Smirnov	132
Lampiran 9 : Hasil Uji Moderated Regression Analysis (MRA)	132
Lampiran 10 : Hasil Uji F (Simultan)	133
Lampiran 11 : Uji T (Parsial)	133
Lampiran 12 : Hasil Uji Koefisien Determinasi	133



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dalam era globalisasi saat ini, perkembangan teknologi berkembang dengan cepat. Dampaknya terlihat dalam setiap aspek kehidupan masyarakat, di mana manusia saat ini mengandalkan teknologi digital yang semakin maju dalam berbagai hal, mulai dari penggunaan media sosial, teknologi keuangan, hingga kemudahan berbelanja melalui sistem *e-commerce* dan berbagai sistem lain yang memudahkan pekerjaan manusia. Kehidupan manusia, termasuk di antara umat Muslim yang hidup di zaman sekarang, tidak dapat dipisahkan dari perkembangan teknologi. Internet yang maju mempermudah pengusaha dalam memasarkan produk dan layanan kepada pelanggan, Saat ini, konsumen memiliki kemudahan dalam mencari barang-barang yang mereka butuhkan. Zulfah (2018) menjelaskan bahwa Teknologi informasi memiliki peran penting sebagai alat bantu dan sumber informasi bagi manusia. Terutama di era modern ini, masyarakat dihadapkan pada kebutuhan untuk menggunakan teknologi guna mempermudah kehidupan sehari-hari.

Namun, perkembangan teknologi juga memberikan dampak negatif pada manusia. Peningkatan kebutuhan masyarakat telah menyebabkan meningkatnya pembiayaan yang diperlukan. Terkhusus pada perilaku konsumtif kalangan remaja dan dewasa saat ini saling berkompetisi untuk mengikuti perkembangan yang terjadi di media sosial. hingga mengikuti pola hidup masyarakat dari sosial media dan tidak mempertimbangkan dampak baik buruknya. Menurut Hidayat et al.

(2019) Perkembangan dunia online saat ini memberikan kemudahan yang memengaruhi pola perilaku konsumen, yang kini menjadi gaya hidup baru dalam kehidupan sosial. Perkembangan sosial media juga berdampak pada perekonomian Indonesia. Selain menyediakan kemudahan dalam bertransaksi, adanya diskon, flash sale, dan gratis ongkir di berbagai platform e-commerce juga memengaruhi perilaku konsumtif, terutama di kalangan remaja dan mahasiswa. Hal ini menjadi faktor yang mendorong para mahasiswa untuk menggunakan kredit online guna memenuhi kebutuhan mereka. Dalam penelitian Sindia & Zeli (2021) mahasiswa sering melakukan pembelian yang tak terencana (*impulsive buying*). Hal tersebut dilakukan oleh mahasiswa agar dapat diterima dalam lingkungan pertemanan karena bisa mengubah gaya hidup yang lebih menarik, oleh karena itu banyak mahasiswa yang melakukan perilaku impulsif. Penelitian Afandi & Hartati (2019) juga mencatat bahwa mahasiswa sering kali melakukan pembelian dengan nilai yang cukup tinggi bersama teman-temannya. Selain itu, penelitian tersebut juga menunjukkan kecenderungan mahasiswa bersama dengan teman-temannya untuk tidak menghabiskan makanan dalam jumlah yang besar. Dalam penelitian Dita (2018), ditemukan bahwa remaja, khususnya mahasiswa dalam rentang usia 18-20 tahun, menjadi target para pemasar karena banyak lembaga pembiayaan memanfaatkan kondisi di mana konsumen sering kali melakukan pembelian impulsif dan mengambil keputusan pembelian secara tiba-tiba. Mereka menargetkan terutama mahasiswa untuk memenuhi kebutuhan mereka melalui pinjaman dana atau pembiayaan barang modal. Di era digital saat ini, lembaga pembiayaan menggunakan kemudahan akses dan promosi online untuk menarik

minat mahasiswa dan memfasilitasi proses pengajuan dan pencairan dana. pinjaman online dan kredit online banyak ditawarkan oleh lembaga-lembaga tersebut, yang secara signifikan memudahkan masyarakat dalam memenuhi kebutuhan yang memerlukan dana secara cepat. Berdasarkan ringkasan tersebut, Mahasiswa dipilih sebagai populasi penelitian oleh peneliti.

Menurut Rahayu (2019) semakin lazimnya *E-commerce* di dalam masyarakat, hal tersebut mengakibatkan kredit online mulai bermunculan. Oleh karena itu, Tren yang terjadi adalah Masyarakat saat ini semakin tertarik dengan pembelian barang secara kredit melalui platform e-commerce. Kredit online telah banyak ditawarkan oleh layanan kredit, bahkan tanpa menggunakan kartu kredit. Salah satu contohnya adalah fitur Shopee *Pay later* yang ditawarkan oleh aplikasi Shopee. Fitur Shopee *Pay Later* memungkinkan konsumen untuk memiliki barang terlebih dahulu dan membayar dalam bentuk cicilan, dengan pilihan pembayaran dalam satu kali bayar, tiga kali bayar, enam kali bayar, atau dua belas kali bayar. Bunga yang dikenakan minimal 2,95 persen perbulan. Selain itu, terdapat juga biaya penanganan sebesar 1% dari total pembelian yang dikenakan. Jika terjadi keterlambatan dalam pembayaran, konsumen akan dikenakan biaya tambahan sebesar 5 persen dari jumlah yang belum dibayarkan. (bunga shopee *Pay later* 2020). Adapun menurut Monica (2020) Shopee *Pay Later* merupakan bentuk penyesuaian dengan zaman yang modern untuk memenuhi kebutuhan para pengguna. Sebelumnya, masyarakat umumnya memperoleh pinjaman uang melalui bank atau lembaga konvensional lainnya. Namun, dengan perkembangan zaman, sekarang banyak platform penyedia pinjaman atau kredit online yang memberikan kemudahan kepada masyarakat.

Melalui aplikasi ini, masyarakat dapat memperoleh barang terlebih dahulu dan Masyarakat dapat melakukan pembayaran melalui sistem cicilan atau kredit kepada merchant e-commerce. Dalam penelitian ini, fitur Shopee *Pay Later* digunakan karena banyak mahasiswa muslim yang menggunakannya tanpa mempertimbangkan dampak negatif yang mungkin ditimbulkan. Selain itu Menurut *website Metrics Performance 20 e-commerce* di Indonesia periode Juli 2020 memaparkan pengunjung *marketplace* Shopee mencapai 96.460.000 per bulan. Pada dasarnya, *Pay Later* merupakan suatu metode seperti cara menggunakan kartu kredit. Ketika menggunakan *Pay Later*, metode pembayaran bisa dilakukan dengan cara sekaligus atau dengan cara membayar dengan periode yang ditentukan dengan tambahan bunga prastiwi & fitria (2021).

Namun banyak dampak negatif yang didapatkan oleh pengguna fitur shopee *Pay Later* di antaranya ialah masyarakat mudah terlilit hutang, khususnya mahasiswa yang gemar dalam berbelanja online, fitur shopee *Pay Later* pada aplikasi shopee ini sangat cepat dan mudah, para pengguna hanya cukup menggunakan kartu tanda penduduk (KTP) untuk mendaftar untuk melakukan aktivitas peminjaman. Akibatnya, penggunaan fitur Shopee *Pay Later* ini dapat menyebabkan peningkatan yang signifikan dalam jumlah hutang. Pengguna dapat dengan mudah membeli barang tanpa mempertimbangkan konsekuensi dan dampak yang mungkin terjadi di masa depan.

Salah satu dampak negatif yang perlu diperhatikan ketika melakukan aktivitas pinjaman dan kredit online adalah masalah riba, sebagai umat muslim tentu kita harus memperhatikan praktek riba yang ada di dalamnya, dalam fitur shopee *Pay*

Later sudah sangat jelas terdapat bunga minimal 2,95 persen per bulan sudah jelas terdapat unsur riba di dalamnya. Menurut Hisan (2019). Islam melarang praktik riba karena secara tegas dihukumi haram oleh Al-Quran dan hadist. Walau demikian banyak kalangan dari mahasiswa muslim yang menggunakan fitur *shopee Pay Later*, sebagian dari pengguna *shopee Pay Later* mungkin tidak mengetahui adanya unsur riba yang terkandung di dalamnya, namun tidak sedikit pula pengguna yang mengabaikan bunga dan riba yang ada di dalamnya padahal mereka mengetahui bahwa ada unsur bunga dan riba pada fitur *shopee Pay Later*. Khususnya dari kalangan mahasiswa muslim di mana mereka selama dalam masa Pendidikan pasti mendapatkan ilmu pengetahuan mengenai agama dan terlebih mahasiswa juga melek terhadap teknologi di mana bisa mencari pengetahuan agama melalui teknologi. Lalu apakah mahasiswa akan lebih mempertimbangkan pemakaian fitur *shopee Pay Later*? Terlebih mahasiswa yang mengetahui tentang riba.

Sebagai kaum muslim pertimbangan syariah harus menjadi salah satu aspek dalam pengambilan keputusan, dalam penggunaan *Pay Later* hal ini dilakukan untuk menghindari riba. Karena dari pertimbangan syariah dapat mengetahui apakah fitur *shopee Pay Later* bertentangan dengan syariah islam atau tidak, apakah fitur *shopee Pay Later* hukumnya halal atau haram. Selain itu umat muslim perlu mengelola perilaku keuangan (*financial management behavior*) mereka, hal tersebut perlu dilakukan untuk mengantisipasi dampak negatif yang timbul dari penggunaan *Pay Later*. Menurut Al Kholilah dan Iramani (2013) menjelaskan bahwa *perilaku pengelolaan keuangan merupakan sebuah kemampuan seseorang dalam mengelola sebuah anggaran, pengelolaan, pengendalian, perencanaan,*

pengecekan, dan penyimpanan dana keuangan sehari-hari (siswanti dan Halida 2020). Perilaku konsumtif masyarakat khususnya mahasiswa, mengakibatkan *financial management behavior* yang tidak konsekuen. Munculnya *financial management behavior* adalah hasrat yang besar dalam memenuhi kebutuhan hidup sesuai dengan tingkat pendapatan per kapita.

Religiusitas adalah Salah satu faktor yang dapat memengaruhi pengguna shopee *Pay later* agar menghindari riba. Menurut Harahap (2020), religiusitas adalah serangkaian aspek yang harus dijalankan untuk mencapai kebahagiaan, baik dalam kehidupan dunia maupun di akhirat. karena aspek-aspek tersebut menjadi dasar landasan seseorang dalam menjalankan kehidupan sehari-hari. Menurut Zuhirsyan & Nurlinda (2021) Religiusitas adalah suatu cara meningkatkan ketakwaan dan keimanan kepada Allah melalui muamalah antar seseorang terhadap masyarakat luas. Maka umat muslim akan mempertimbangkan pemilihan dalam menggunakan fitur shopee *Pay Later* dalam aplikasi shopee, dan akan lebih memilih pinjaman yang terbebas dari bunga dan terhindar dari riba. Peneliti akan menyusun penelitian yang sesuai dengan uraian di atas dengan judul sebagai berikut: **“PENGARUH RELIGIUSITAS TERHADAP PENGGUNAAN SHOPEE *PAY LATER* MODERASI *FINANCIAL MANAGEMENT BEHAVIOR*, RIBA DAN PERTIMBANGAN SYARIAH”**

1.1 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka rumusan masalah yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana religiusitas mahasiswa memengaruhi penggunaan layanan Shopee *Pay later*?
2. Bagaimana religiusitas mahasiswa memengaruhi penggunaan layanan Shopee *Pay Later* dengan moderasi *financial management behavior*?
3. Bagaimana religiusitas mahasiswa memengaruhi penggunaan layanan Shopee *Pay Later* dengan moderasi riba?
4. Bagaimana religiusitas mahasiswa memengaruhi penggunaan layanan Shopee *Pay later* dengan moderasi pertimbangan syariah?

1.2 Tujuan

Berikut tujuan dari penelitian ini yang didasari dari rangkaian rumusan masalah di atas :

1. untuk memahami bagaimana religiusitas mahasiswa memengaruhi penggunaan layanan Shopee *Pay later*.
2. Untuk memahami bagaimana religiusitas mahasiswa memengaruhi penggunaan layanan Shopee *Pay later* dengan moderasi *financial management behavior*.
3. Untuk memahami bagaimana religiusitas mahasiswa memengaruhi penggunaan layanan Shopee *Pay later* dengan moderasi riba.
4. Untuk memahami bagaimana religiusitas mahasiswa memengaruhi penggunaan layanan Shopee *Pay Later* dengan moderasi pertimbangan syariah.

1.3 Manfaat

Berikut manfaat yang dapat diperoleh dari penelitian ini:

1. Untuk peneliti dan pembaca

Diharapkan penelitian ini bisa meningkatkan pengetahuan dan pemahaman peneliti serta pembaca tentang praktik pinjaman yang sesuai dengan prinsip-prinsip syariat Islam. Hal ini diharapkan dapat membantu peneliti dan pembaca dalam mengambil keputusan yang tepat saat akan melakukan pinjaman.

2. Untuk Mahasiswa

Diharapkan penelitian ini bisa menjadi panduan dan sumber pembelajaran bagi mahasiswa dalam memperoleh pemahaman yang lebih jelas tentang layanan Shopee Pay Later, serta untuk membantu mereka mempertimbangkan keputusan penggunaan layanan tersebut sesuai dengan prinsip-prinsip syariat Islam. Dengan pemahaman yang diperoleh dari penelitian ini, diharapkan mahasiswa dapat mengambil keputusan keuangan yang lebih sesuai dengan nilai-nilai agama mereka, serta menghindari tindakan yang bertentangan dengan prinsip-prinsip syariat Islam.

3. Untuk peneliti selanjutnya

Diharapkan penelitian ini bisa menjadi sumber informasi dan acuan bagi peneliti yang tertarik untuk melakukan penelitian lebih mendalam tentang layanan Shopee *Pay Later* pada aplikasi Shopee dengan memperhatikan aspek kepatuhan terhadap prinsip-prinsip syariat Islam.

1.4 Sistematika Penulisan

Dalam konteks penelitian ini, susunan materi dalam setiap bab akan dijelaskan dan dikemukakan. untuk memaparkan hasil penelitian dengan jelas. Berikut adalah Penjelasan mengenai struktur materi dalam setiap bab akan diuraikan dan dipaparkan dalam penelitian ini.

BAB I: PENDAHULUAN

Dalam bab ini, penulis akan membahas mengenai latar belakang masalah yang melatarbelakangi penelitian ini, rumusan masalah yang akan dijawab dalam penelitian, tujuan penelitian yang ingin dicapai, manfaat penelitian bagi perkembangan pengetahuan atau praktik, serta sistematika penulisan yang akan diikuti dalam penelitian ini. Bab ini memberikan pemahaman awal kepada pembaca tentang apa yang akan dibahas dalam penelitian dan mengapa penelitian ini dilakukan.

BAB II: LANDASAN TEORI DAN TINJAUAN PUSTAKA

Bab II akan membahas uraian-uraian yang menjadi landasan penelitian ini. Beberapa hal yang akan dibahas meliputi: tinjauan pustaka, kerangka pemikiran, dan hipotesis penelitian. Referensi penelitian terdahulu digunakan sebagai landasan teori untuk memahami fenomena yang sedang diteliti. Kerangka pemikiran akan digunakan untuk memberikan gambaran tentang hubungan antara variabel-variabel yang diteliti. Sementara hipotesis akan dirumuskan untuk menguji pengaruh dari variabel-variabel tersebut.

BAB III : METODE PENELITIAN

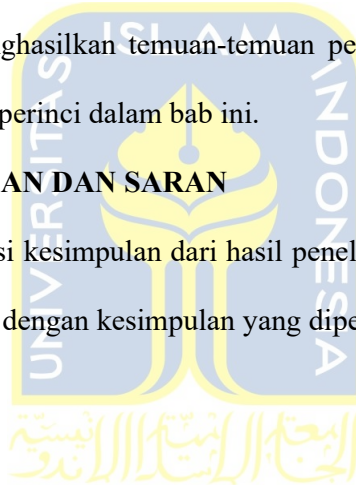
Bab ini berfokus pada penjelasan tentang populasi dan sampel yang digunakan dalam penelitian, bagaimana cara mengumpulkan data, menganalisis data, variabel penelitian dan teknik menganalisis data yang digunakan.

BAB IV : ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini, analisis merupakan hasil dari penelitian yang didasarkan pada data empiris, pengujian hipotesis, dan temuan penelitian yang telah dikumpulkan. Penulis akan menganalisis data secara mendalam untuk menjawab rumusan masalah dan menguji hipotesis yang telah dirumuskan sebelumnya. Analisis ini akan menghasilkan temuan-temuan penelitian yang kemudian akan didiskusikan secara terperinci dalam bab ini.

BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN

Bagian ini berisi kesimpulan dari hasil penelitian yang telah dilaksanakan, juga berisi saran-saran dengan kesimpulan yang diperoleh, serta keterbatasan yang ada dalam penelitian



BAB II

KAJIAN TEORI

2.1 Tinjauan Pustaka

2.1.1 Landasan Teori

2.1.1.1 *Theory of planned behavior*

Ajzen mengajukan Teori Perilaku Terencana (*Theory of planned behavior*) adalah sebuah teori psikologis yang menghubungkan keyakinan seseorang dengan perilaku yang dihasilkan. Terdiri dari tiga komponen utama yang saling berhubungan, yaitu norma subjektif, sikap, dan kontrol perilaku yang dirasakan. Komponen-komponen tersebut bekerja sama untuk Menumbuhkan niat perilaku seseorang. Menurut Azikah & Nursyirwan (2021) menyatakan bahwa *Theory of Planned Behavior* mengacu pada gagasan bahwa informasi atau keyakinan yang dianggap penting oleh seseorang memiliki pengaruh terhadap tindakan individu. Ketika seseorang menghadapi situasi tertentu, mereka hanya memiliki sedikit keyakinan tentang aktivitas yang mungkin timbul, namun keyakinan tersebut memiliki kekuatan besar dalam memengaruhi perilaku. Beberapa konsep kecil yang umumnya diterima memiliki pengaruh yang signifikan terhadap perilaku individu.

Pemahaman bahwa manusia adalah makhluk yang menggunakan akal untuk membuat keputusan berdasarkan pengetahuan dan pengalaman yang telah mereka dapatkan menjadi dasar dari perilaku yang direncanakan. Menurut *Theory of Planned Behavior*, aktivitas seseorang merupakan hasil dari tindakan yang direncanakan. Niat individu untuk melakukan suatu tindakan dipengaruhi oleh sikap terhadap tindakan tersebut, norma subjektif, serta persepsi kontrol perilaku.

Semua faktor tersebut saling berinteraksi dan berdampak pada niat individu untuk melakukan suatu aktivitas.

Pada akhirnya, sikap individu didefinisikan sebagai penilaian mereka terhadap elemen positif dan negatif dari tindakan mereka Godin et al. (1993). Menurut Ajzen (2020) niat untuk mengerjakan sebuah perilaku dan juga pengaruhnya terhadap perilaku dipengaruhi secara langsung oleh kontrol perilaku. sikap seseorang dalam menentukan pilihan adalah Perilaku seseorang dari segi keyakinan contohnya penggunaan layanan buy now *Pay later*, tingkat religiusitas seseorang dapat memengaruhi seorang individu dalam menentukan penggunaan *Pay later*.

2.1.1.2 Teori Al-Quran.dan Hadist

Menurut Binus University (2020), pengetahuan merujuk pada informasi yang dapat diverifikasi dan relevan yang diperoleh melalui proses pembelajaran dan pengalaman individu. Pengetahuan memiliki nilai yang penting dalam kehidupan manusia. Pengetahuan dapat diperoleh melalui penggunaan akal pikiran manusia yang melibatkan pengamatan terhadap fenomena yang telah terjadi, serta melalui penelitian dan penalaran. Tujuan dari memperoleh pengetahuan ini adalah untuk mencari ridha Allah SWT, Adapun Menurut Zahro (2019) Al Quran surat Al-Isra ayat 36 menjelaskan bahwa Ilmu pengetahuan adalah dasar dari berbagai tindakan yang dilakukan manusia, karena tanpa adanya ilmu segala tindakan manusia akan menjadi tidak terarah, tidak bertujuan, dan tidak benar manusia melakukan segala perbuatan amalnya didasari oleh ilmu atau pengetahuan. Apabila seseorang memiliki ilmu tetapi tidak beramal, maka ilmu tersebut akan sia-sia. Dalam

kehidupan manusia pengetahuan sangat penting terlebih dalam membuat keputusan. Namun, karena dianggap terlalu monoton dan mengikat, banyak individu lebih memilih melupakan pengetahuan. Aspek ilmu pengetahuan tidak hanya berasal dari pembelajaran dalam sekolah saja namun Dalam konteks agama, pengetahuan juga dapat berasal dari ajaran agama. Sebagai contoh, dalam agama Islam terdapat pengetahuan tentang jual beli, hutang, dan riba yang diatur dalam prinsip-prinsip syariah.

Di dalam Al-Quran Sudah menjelaskan bahwasanya setiap insan, manusia dianjurkan dalam menuntut ilmu, Dengan memperbanyak ilmu pengetahuan dan mengharapkan ridha Allah SWT, setiap individu berharap dapat meningkatkan derajat mereka. Allah SWT telah mengatur tentang memperbanyak ilmu pengetahuan dalam Firmannya yang berbunyi:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ انشُرُوا فَانشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ

"Wahai orang-orang yang beriman! Apabila dikatakan kepadamu, "Berilah kelapangan di dalam majelis-majelis, maka lapangkanlah, niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan, "Berdirilah kamu," maka berdirilah, niscaya Allah akan mengangkat (derajat) orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu beberapa derajat. Dan Allah Maha teliti apa yang kamu kerjakan. (QS. Al-Mujadalah: 11)

Di dalam riwayat Muslim, terdapat hadits yang menyampaikan tentang pentingnya mencari ilmu pengetahuan, yang berbunyi:

إِذَا مَاتَ الْإِنْسَانُ انْقَطَعَ عَمَلُهُ إِلَّا مِنْ ثَلَاثَةٍ مِنْ صَدَقَةٍ جَارِيَةٍ وَعِلْمٍ يُنْتَفَعُ بِهِ وَوَلَدٍ صَالِحٍ يَدْعُو لَهُ

“Jika seseorang mati, maka akan terputuslah darinya semua amalannya kecuali dari tiga hal: sedekah jariyah atau ilmu yang diambil manfaatnya atau anak yang sholeh dan mendoakannya. (HR. Muslim)

Dari Al-Quran dan hadis di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwa menuntut ilmu pengetahuan memiliki nilai yang sangat penting dalam kehidupan dunia dan akhirat. Ilmu pengetahuan dianggap sebagai amal jariyah, yaitu amal yang terus memberikan manfaat bahkan setelah kematian seseorang. Selain itu, ilmu pengetahuan juga dianggap sebagai sarana untuk meningkatkan derajat seseorang di sisi Allah SWT.

Pentingnya pengetahuan pada aktivitas membeli atau menjual juga diajarkan dalam Agama Islam karena jika seseorang melakukan aktivitas tanpa mengetahui mengenai aktivitas tersebut sesuai anjuran maka celakalah kehidupannya. Hal ini didasari dalam firman Allah SWT yang berbunyi:

“الَّذِينَ يَأْكُلُونَ الرِّبَا لَا يَقُومُونَ إِلَّا كَمَا يَقُومُ الَّذِي يَتَخَبَّطُهُ الشَّيْطَانُ مِنَ الْمَسِّ ذَلِكَ بِأَنَّهُمْ قَالُوا إِنَّمَا الْبَيْعُ مِثْلُ الرِّبَا وَأَحَلَّ اللَّهُ الْبَيْعَ وَحَرَّمَ الرِّبَا فَمَنْ جَاءَهُ مَوْعِظَةٌ مِنْ رَبِّهِ فَانْتَهَى فَلَهُ مَا سَلَفَ وَأَمْرُهُ إِلَى اللَّهِ وَمَنْ عَادَ فَأُولَئِكَ أَصْحَابُ النَّارِ هُمْ فِيهَا خَالِدُونَ”

“Orang-orang yang memakan riba tidak dapat berdiri melainkan seperti berdirinya orang yang kemasukan setan karena gila. Yang demikian itu karena mereka berkata bahwa jual beli sama dengan riba. Padahal Allah telah menghalalkan jual beli dan mengharamkan riba. Barangsiapa mendapat peringatan dari Tuhannya, lalu dia berhenti, maka apa yang telah diperolehnya dahulu menjadi miliknya dan urusannya (terserah) kepada Allah. Barangsiapa mengulangi, maka mereka itu penghuni neraka, mereka kekal di dalamnya. (QS. Al-Baqarah :275)

Terdapat hadits yang menekankan pentingnya pengetahuan tentang jual beli yang dapat ditemukan dalam HR. Bukhari yang menyatakan:

يَأْتِي عَلَى النَّاسِ زَمَانٌ لَا يُبَالِي الْمَرْءُ مَا أَخَذَ مِنْهُ أَمِنَ الْحَلَالِ أَمْ مِنَ الْحَرَامِ

“Akan datang suatu zaman pada manusia yang ketika itu seseorang tidak peduli lagi tentang apa yang didapatnya apakah dari barang halal ataukah haram. (HR. Bukhari)”

Terdapat hadits lain yang termuat dalam Sunan Abu Dawud No.2892 yang menyampaikan sebagai berikut:

حَدَّثَنَا أَحْمَدُ بْنُ يُونُسَ قَالَ حَدَّثَنَا أَبُو شَيْهَابٍ حَدَّثَنَا ابْنُ عَوْنٍ عَنِ الشَّعْبِيِّ قَالَ سَمِعْتُ النَّعْمَانَ بْنَ بَشِيرٍ وَلَا أَسْمَعَ أَحَدًا بَعْدَهُ يَقُولُ سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ إِنَّ الْحَلَالَ بَيْنَ وَإِنَّ الْحَرَامَ بَيْنَ وَبَيْنَهُمَا أُمُورٌ مُشْتَبِهَاتٌ وَأَحْيَانًا يَقُولُ مُشْتَبِهَةٌ وَسَأْضُرِبُ لَكُمْ فِي ذَلِكَ مَثَلًا إِنَّ اللَّهَ حَمَى حِمَى وَإِنَّ حِمَى اللَّهِ مَا حَرَّمَ وَإِنَّهُ مَنْ يَزْعِمُ حَوْلَ الْحِمَى يُوشِكُ أَنْ يُخَالِطَهُ وَإِنَّهُ مَنْ يُخَالِطُ الرَّيْبَةَ يُوشِكُ أَنْ يَجْسُرَ حَدَّثَنَا إِبْرَاهِيمُ بْنُ مُوسَى الرَّازِيُّ أَخْبَرَنَا عَيْسَى حَدَّثَنَا زَكَرِيَّا عَنْ عَامِرِ الشَّعْبِيِّ قَالَ سَمِعْتُ النَّعْمَانَ بْنَ بَشِيرٍ قَالَ سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ بِهَذَا الْحَدِيثِ قَالَ وَبَيْنَهُمَا مُشْتَبِهَاتٌ لَا يَعْلَمُهَا كَثِيرٌ مِنَ النَّاسِ فَمَنْ اتَّقَى الشُّبُهَاتِ اسْتَبْرَأَ عَرْضَهُ وَدِينَهُ وَمَنْ وَقَعَ فِي الشُّبُهَاتِ وَقَعَ فِي الْحَرَامِ

“Telah menceritakan kepada kami Ahmad bin Yunus, ia berkata; telah menceritakan kepada kami Abu Syihab, telah menceritakan kepada kami Ibnu Aun dari Asy Syabi, ia berkata; saya mendengar An Numan bin Basyir, dan aku tidak mendengar seorangpun setelahnya. Ia berkata; saya mendengar Rasulullah shallallahu alaihi wasallam menyampaikan, "Perkara yang halal sangat jelas, begitu pula yang haram sangat jelas, namun di antara keduanya terdapat perkara-perkara yang samar. Dan akan aku berikan contoh hal tersebut. Sesungguhnya Allah melindungi daerah terlarang, dan sesungguhnya daerah terlarang Allah adalah apa yang Diharamkan. Dan orang yang menggembala di sekitar daerah larangan hampir

saja melanggarnya, dan orang yang terlibat dalam perkara yang meragukan hampir saja terjerumus dalam perkara yang haram." (HR. Sunan Abu Dawud)

Berdasarkan Al-Quran Dan Hadits di atas, dapat disimpulkan bahwa dalam era teknologi yang maju saat ini, terdapat banyak marketplace dan fitur yang belum jelas halal atau haramnya, seperti promosi dan pinjaman online. Namun, seseorang yang berhati-hati dalam menghadapi perkara yang samar-samar dapat menjaga agama dan kehormatannya. Kita sebagai umat Islam harus berhati-hati dan memastikan pilihan kita dalam transaksi online, agar tidak terjerumus ke dalam dosa seperti transaksi hutang piutang dan riba yang sedang menjadi tren di kalangan masyarakat, terutama di kalangan mahasiswa saat ini.

2.2 *E-Commerce.*

E-commerce adalah proses jual beli barang dan jasa melalui jaringan internet. Ini termasuk transaksi yang dilakukan melalui situs web, aplikasi *mobile*, dan teknologi lainnya. *E-commerce* memungkinkan pengguna untuk membeli dan menjual produk dan layanan secara online perusahaan menggunakan sistem elektronik Pada dekade 1960-an, diperkenalkan Electronic Data Interchange untuk memudahkan transfer dokumen. Kemudian, Pada dekade 1970-an, beberapa perusahaan mulai mengadopsi layanan Electronic Fund Transfer (EFT) yang memungkinkan pengiriman uang melalui sistem elektronik. Namun, saat itu penggunaannya belum umum di kalangan masyarakat luas. Pada tahun 1979, American National Standards Institute (ANSI) mengembangkan standar universal yang dikenal sebagai ASC X12. Standar ini dirancang untuk memfasilitasi pertukaran dokumen bisnis melalui bantuan teknologi elektronik. (Accurate, 2021).

E-Commerce memiliki beberapa jenis antara lain *Business to Business* (B2B) yang merupakan jenis *e-commerce* di mana perusahaan menjual produk atau layanan kepada perusahaan lain. Ini biasanya melibatkan transaksi jangka panjang dan kontrak jangka panjang. Selanjutnya, *Business to Customer* (B2C) merupakan jenis *e-commerce* di mana perusahaan menjual produk atau layanan kepada konsumen. Ini biasanya melibatkan transaksi jangka pendek dan kontrak jangka pendek. Kemudian, *customer to customer* (C2C) adalah jenis *e-commerce* di mana konsumen menjual produk atau layanan kepada konsumen lain. Ini biasanya melibatkan transaksi jangka pendek dan kontrak jangka pendek. Lalu *Customer to Business* (C2B) merupakan jenis *e-commerce* di mana konsumen menawarkan produk atau layanan kepada perusahaan. Ini biasanya melibatkan transaksi jangka pendek dan kontrak jangka pendek. Kemudian *Business to Public Administration* (B2A) adalah jenis *e-commerce* di mana perusahaan menjual produk atau layanan kepada pemerintah. Ini biasanya melibatkan transaksi jangka panjang dan kontrak jangka panjang. Dan yang terakhir *Consumer to Public Administration* (C2A) adalah jenis *e-commerce* di mana konsumen menjual produk atau layanan kepada pemerintah. Ini biasanya melibatkan transaksi jangka panjang dan kontrak jangka Panjang.

2.3 Pay later

Pay later merupakan Salah satu opsi pembayaran yang disediakan oleh perusahaan digital (*e-commerce*) yang serupa dengan kartu kredit adalah metode pembayaran *buy now Pay later* yang memfasilitasi keuangan dengan cicilan. Adapun menurut Saputri (2020) sistem *Pay later* merupakan suatu talangan yang

diberikan oleh perusahaan dengan melakukan pembayaran secara *online* atau melalui aplikasi. *Pay later* merupakan salah satu inovasi di Bidang teknologi keuangan yang memfasilitasi pengguna untuk melakukan transaksi dan pembayaran secara cicilan tanpa memerlukan kartu kredit. Otoritas Jasa Keuangan (OJK) sudah langsung membawahi fitur *Pay later*, agar nasabah dan perusahaan tidak merasa dirugikan oleh karena itu persyaratannya disesuaikan dengan aturan OJK. Menurut Prastiwi & Fitria (2021) *Pay later* merupakan alternatif pembayaran dan menjadi trend dalam kalangan masyarakat terutama di kalangan millennial yang di mana Semakin banyak platform digital yang menawarkan fitur *Pay later* untuk berbagai jenis pembelian, termasuk pembelian makanan, perjalanan, transportasi, dan produk konsumsi lainnya.

Fitur *Pay later* ini memungkinkan pengguna untuk melakukan pembelian tanpa harus membayar secara langsung pada saat transaksi, melainkan dapat membayar secara cicilan atau pada tanggal jatuh tempo yang telah ditentukan. Fitur ini memberikan fleksibilitas dan kemudahan bagi konsumen dalam melakukan transaksi tanpa harus mengeluarkan uang tunai secara langsung. Dengan adanya fitur *Pay later*, pengguna dapat menikmati produk atau layanan tersebut segera dan membayar nanti sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Fitur tersebut tentunya memiliki kekurangan antara lain seseorang dibuat terlilit hutang karena bertambahnya hutang terus menerus sehingga mengakibatkan kesehatan mental menjadi terganggu. Selain itu, adanya biaya penangan dan penambahan bunga serta denda apabila terjadi keterlambatan dalam pembayaran. Fitur *Pay later* yang ada di berbagai platform digital dapat menjadi pemicu perilaku konsumtif atau boros, yang

pada akhirnya dapat mengganggu kondisi keuangan seseorang. Selain itu, ada risiko diretasnya identitas saat melakukan transaksi melalui platform digital.

2.4 Shopee *Pay later*

Menurut Monica, (2020) *Shopee Pay later* adalah salah satu fitur terbaru yang merupakan inovasi dari platform Shopee. *Shopee Pay later* merupakan solusi pinjaman instan dari layanan kredit online. Adapun menurut Wafa, (2020) *Shopee Pay later* adalah sebuah metode pembayaran yang tersedia di platform Shopee. Metode ini melibatkan penggunaan dana pinjaman yang disediakan oleh PT. Lentera Dana Nusantara. Selanjutnya, aplikasi shopee memberikan tagihan agar penggunanya dapat melakukan pembayaran. Tujuan dari fitur *Pay later* adalah untuk memudahkan pengguna yang tidak memiliki uang tunai bisa memesan barang dan jasa lebih cepat sehingga pengguna bisa melanjutkan transaksinya dan diakses secara online hanya menggunakan internet dan smartphone kemudian pengguna akan membayar tagihannya di akhir sesuai jatuh tempo yang sudah ditetapkan

Fitur *Shopee Pay later* menggunakan metode "buy now, pay later", di mana pengguna dapat melakukan pembelian sekarang dan membayar nanti. Pengguna awal dapat meminjam antara 750.000,00 hingga 1.800.000,00 rupiah dengan bunga 0 persen, tanpa ada batasan minimal transaksi. Mereka juga memiliki opsi untuk mencicil pembayaran selama 2 hingga 3 bulan, namun akan dikenakan bunga minimal 2,95 persen per bulan. Pengguna juga memiliki kesempatan untuk mengajukan tambahan limit satu kali dengan biaya penanganan sebesar 1 persen dari jumlah setiap transaksi. jika pengguna terlambat dalam melakukan

pembayaran, maka akan dikenakan denda sebesar 5 persen dari jumlah yang belum dibayar. (Bunga Shopee *Pay later*, 2020).

2.6 Riba

Menurut Hisan (2019) Riba adalah praktik yang melibatkan pemberian imbalan atau keuntungan tambahan atas pinjaman uang atau hutang yang melebihi jumlah yang telah disepakati dalam perjanjian. Dalam konteks keuangan Islam, riba dianggap sebagai praktik yang dilarang karena dianggap tidak adil dan melanggar prinsip-prinsip syariah. Dasar hukum larangan riba telah dituliskan dalam Al-Quran yang berbunyi:

"الَّذِينَ يَأْكُلُونَ الرِّبَا لَا يَقُومُونَ إِلَّا كَمَا يَقُومُ الَّذِي يَتَخَبَّطُهُ الشَّيْطَانُ مِنَ الْمَسِّ ذَلِكَ بِأَنَّهُمْ قَالُوا إِنَّمَا الْبَيْعُ مِثْلُ الرِّبَا وَأَحَلَّ اللَّهُ الْبَيْعَ وَحَرَّمَ الرِّبَا فَمَنْ جَاءَهُ مَوْعِظَةٌ مِنْ رَبِّهِ فَانْتَهَى فَلَهُ مَا سَلَفٌ وَأَمْرُهُ إِلَى اللَّهِ وَمَنْ عَادَ فَأُولَئِكَ أَصْحَابُ النَّارِ هُمْ فِيهَا خَالِدُونَ"

Orang-orang yang memakan riba tidak dapat berdiri melainkan seperti berdirinya orang yang kerasukan setan karena gila. Yang demikian itu karena mereka berkata bahwa jual beli sama dengan riba. Padahal Allah telah menghalalkan jual beli dan mengharamkan riba. Barang siapa mendapat peringatan dari Tuhannya, lalu dia berhenti, maka apa yang telah diperolehnya dahulu menjadi miliknya dan urusannya (terserah) kepada Allah. Barang siapa mengulangi, maka mereka itu penghuni neraka, mereka kekal di dalamnya. (Q.s Al-Baqarah: 275)

Sudanto (2020) mencatat bahwa dalam sejarah Islam, Sejumlah ulama dari beragam mazhab fiqhiyyah telah mengemukakan pengertian riba yang diterima secara umum. Prinsip-prinsip dasar riba yang disampaikan adalah sebagai berikut:

1. Pandangan Badr Ad Din Al Ayni, pengarang Umdatul Qari Syarah, menyatakan bahwa dalam konteks hukum Islam, riba dapat didefinisikan sebagai akumulasi harta pokok tanpa adanya pelaksanaan aktivitas ekonomi yang sebenarnya.
2. Menurut Imam Sarakhsi dari mazhab Hanafi, dalam transaksi perdagangan di mana tidak ada Iwadh (komponen tambahan yang diperbolehkan menurut syariah), Riba (biaya tambahan) harus dibayar.
3. Raghیب Al Asfahani berpendapat bahwa riba memiliki fungsi sebagai pelengkap aset utama perusahaan.
4. Menurut Imam Syafii An-Nawawi, riba dapat diartikan sebagai peningkatan utang yang terjadi seiring berjalannya waktu. Dalam pandangan ini, peningkatan aset yang muncul dari waktu ke waktu dianggap sebagai riba, sesuai dengan penjelasan yang disampaikan oleh Imam Nawawi. Istilah "bunga kredit" digunakan dalam sektor perbankan untuk menggambarkan tingkat bunga yang dikenakan oleh bank atas pinjaman yang diberikan.
5. Menurut Qatadah, seorang penafsir dan ulama terkenal, penjualan barang untuk jangka waktu singkat disebut sebagai riba jahiliyah. Dalam konteks ini, jika pembeli tidak membayar tepat waktu, mereka akan diminta untuk membayar tambahan sebagai penggantian atas setiap periode yang mereka lewatkan.
6. Menurut Zaid bin Aslam, seorang tokoh Islam, riba jahiliyah mengacu pada situasi di mana seseorang memiliki hutang kepada mitra dagangnya.

Dalam konteks ini, apabila mencapai batas waktu perdagangan, akan ada pilihan untuk melakukan pembayaran saat ini atau menambahnya.

7. Mujahid, seorang ulama terkenal, menyatakan bahwa dalam riba, pihak yang menjual menetapkan batas waktu pembayaran, dan jika melewati batas waktu yang ditentukan, maka pembeli diharuskan memperpanjang tenggat waktu pembayaran.
8. Jafar Ash Sadiq, seorang tokoh Muslim Syiah, menjelaskan bahwa alasan Allah mengharamkan riba adalah agar orang tidak berhenti melakukan kebaikan. Dalam pandangannya, jika bunga diizinkan untuk dikenakan pada pinjaman, melalui konsep qard (pemberian pinjaman tanpa bunga), diharapkan dapat mencegah individu terlibat dalam praktik yang tidak bermoral dalam transaksi pinjam-meminjam berikutnya. Tujuan utamanya adalah membangun hubungan yang erat dan niat baik antara sesama manusia.
9. Imam Ahmad bin Hanbal, yang merupakan pendiri madzhab Hanbali, menguraikan bahwa riba terjadi ketika seseorang berada dalam utang dan diberikan pilihan antara melunasinya atau membayar tambahan. Menurut Imam Ahmad bin Hanbal, jika seseorang tidak mampu melunasi utangnya, ia diharuskan terus menambahkan uang dalam bentuk bunga pinjaman.

Riba merupakan praktik yang sudah ada sejak dahulu kala di mana jauh sebelum islam hadir. Riba telah ada sejak zaman dahulu dalam kehidupan masyarakat, orang-orang, dan lingkungan, yang menyebabkan berbagai penderitaan dan ketidakadilan yang melekat dalam sistem tersebut. Dalam sejarahnya, tokoh-

tokoh seperti Plato, Aristoteles, dan Cicero yang tinggal di Yunani, serta Cicero dan Cato yang tinggal di Roma, memang mengungkapkan penentangan terhadap praktik riba. Mereka melihat riba sebagai praktik yang merugikan masyarakat dan merusak keadilan dalam hubungan ekonomi. Dalam Al-Quran, terdapat beberapa ayat yang melarang riba. Larangan riba tersebut terdapat dalam empat tahapan yang berkaitan dengan penentuan hukum riba secara bertahap. Tahapan tersebut adalah sebagai berikut:

1. Tahap pertama dimulai dengan penolakan terhadap pandangan bahwa manusia bisa lebih dekat kepada Allah melalui praktik riba. Meskipun pada permukaannya terlihat sebagai bentuk bantuan bagi orang yang membutuhkan, Allah menolak praktik ini (sebagaimana dinyatakan dalam Surat Ar-Rum ayat 39) sebagai cara untuk mendekatkan diri kepada-Nya.
2. Tahap kedua adalah pengungkapan tentang riba sebagai tindakan penindasan. Allah SWT mengancam orang-orang Yahudi yang terlibat dalam riba dengan hukuman yang sangat berat, sebagaimana yang disebutkan dalam Surat An-Nisa (ayat 160-161). Ancaman ini menunjukkan seberapa seriusnya konsekuensi yang akan dialami oleh mereka yang terlibat dalam praktik riba.
3. Tahap ketiga adalah penjelasan bahwa dalam Surat Al-Imran ayat 130, penggandaan dua kali lipat dianggap sebagai bentuk riba yang dilarang. Ayat ini sesuai dengan konteks sejarah Islam di mana pertempuran Uhud terjadi pada tahun ketiga Hijriyah, dan ayat ini diturunkan pada saat itu.

Ayat ini menggarisbawahi larangan terhadap praktik riba yang melibatkan penggandaan dua kali lipat secara tidak adil dan tidak seimbang.

Menurut Antonio dalam Hisan (2019), Penambahan yang berlipat ganda dalam konteks riba dianggap sebagai karakteristik yang khas, bukan hanya sebagai syaratnya. Dalam pandangan ini, yang diharamkan bukan hanya penambahan itu sendiri, tetapi juga sifat umum riba yang diakui pada saat itu yang berlipat ganda. Pada tahap ini, Allah dengan tegas menolak segala bentuk penambahan utang yang diperoleh melalui riba, sebagaimana disebutkan dalam Surat Al-Baqarah ayat 278-279. Ayat-ayat ini menegaskan larangan terhadap praktik riba dan konsekuensi yang ditimpakan bagi mereka yang terlibat di dalamnya.

Melalui empat tahapan tersebut, Al-Quran secara tegas melarang dan menentang praktik riba serta menekankan pentingnya menjauhinya.

Sesuai dengan yang diterangkan dalam Al-quran dan Hadist bahwasanya islam melarang segala bentuk Riba. Hal ini mirip dengan perspektif umum hadits, di mana hadits berfungsi sebagai sumber penting dalam mengklarifikasi dan menjelaskan aturan-aturan yang terdapat dalam Al-Quran serta dalam sumber-sumber pengetahuan Islam lainnya. Hadits memberikan penjelasan lebih rinci, konteks, dan aplikasi praktis terhadap ajaran Islam yang terkandung dalam Al'an. Dengan memahami dan merujuk pada hadits, umat Muslim dapat memperoleh pemahaman yang lebih komprehensif tentang prinsip-prinsip agama, termasuk hukum-hukum terkait riba.

Dalam hukum kontrak Islam, riba dianggap melanggar prinsip keseimbangan risiko dalam bisnis karena hanya satu pihak yang bertanggung jawab

atas risiko kerugian. Prinsip ini menuntut agar kedua belah pihak dalam transaksi harus berbagi risiko secara adil, dan tidak boleh ada pihak yang mendapatkan keuntungan tanpa mengambil risiko. Antoni menjelaskan dalam Hisan (2019) bahwa Prinsip hukum kontrak Islam menggarisbawahi pentingnya mencapai keseimbangan antara risiko dan imbalan yang adil dalam setiap transaksi, baik dalam hal apa yang diberikan maupun yang diterima. Dalam konteks ini, transaksi yang melibatkan riba dianggap melanggar prinsip tersebut dan diharamkan dalam Islam.

2.7 Pertimbangan Syariah

Syariah merupakan aturan yang berasal dari Allah dalam Al-Qur'an dan Sunnah-Nya untuk semua hamba-Nya. Aturan-aturan syariah mencakup hukum-hukum yang terdapat dalam Al-Qur'an dan Sunnah, serta pengaruh dari budaya manusia. Implementasi prinsip-prinsip syariah memiliki dampak yang signifikan dalam berbagai aspek kehidupan manusia, termasuk dalam hal sistem kredit, transaksi jual beli, dan industri perbankan.

Para ahli memberikan beberapa informasi penting mengenai hukum Islam. Berikut adalah beberapa hal yang perlu diketahui:

1. Dalam Islam, syariat diartikan sebagai seperangkat aturan yang serupa dengan *Canon of Law*. Segala perintah Tuhan dianggap sebagai elemen yang tak terpisahkan dalam Canon of Law, yang mencakup seluruh bidang kegiatan manusia. Meskipun demikian, aturan Allah yang terkandung di dalamnya seringkali sulit dipahami oleh manusia.
2. Dalam Islam, Ada dua jenis peraturan yang dikenal sebagai hukum cabang atau hukum praktik, bergantung pada metode pelaksanaannya. Hukum praktik berkaitan dengan pelaksanaan aktivitas, sedangkan hukum cabang

berkaitan dengan cabang-cabang hukum yang dibuat oleh para ulama, Sebagaimana aliran Hanafi, yang mempercayai bahwa Tuhan menciptakan hukum syariat bagi umat-Nya melalui perantaraan salah satu Nabi-Nya.

3. Dalam Islam, aturan syariat dipercayai dapat membersihkan jiwa seseorang dari kekotoran, sehingga jiwa tersebut dapat mengalir dengan bebas. Syariah dianggap sebagai urat nadi jiwa manusia, seperti air yang menjadi urat nadi bagi tumbuhan dan hewan. Hal ini dianggap sebagai anugerah dari Allah, sesuai dengan ajaran Islam.

Di Indonesia, Pertimbangan syariah memiliki arti yang sama dengan Hukum Islam. Di Indonesia, Hukum Islam terdiri dari seperangkat norma hukum yang berasal dari syariat Islam dan terus berkembang seiring dengan kehidupan masyarakat. Aris (2019) menjelaskan bahwa terdapat beberapa teori pemikiran mengenai implementasi Hukum Islam di Indonesia, seperti teori formalistik legalistik, teori strukturalistik, teori kulturalistik, dan teori substansialistik aplikatif. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa pertimbangan syariah dapat digunakan sebagai dasar untuk membuat keputusan, terutama dalam menggunakan layanan kredit online seperti *Shopee Pay later*, dengan tujuan untuk menghindari perbuatan dosa. Dengan mempertimbangkan prinsip-prinsip hukum Islam, kita dapat memastikan bahwa keputusan yang diambil sesuai dengan nilai-nilai agama dan menghindari tindakan yang bertentangan dengan syariat Islam.

2.8 Religiusitas

2.8.1 Pengertian Religiusitas

Kata "religio" memiliki makna agama dan menjadi asal mula istilah "religi". Dalam konteks agama, individu terikat dengan kewajiban-kewajiban mereka dalam suatu hubungan yang tidak dapat dipisahkan, mirip dengan bagaimana mereka

terikat dengan keluarga dalam ikatan yang kuat, dan tujuannya adalah untuk menghubungkan manusia dengan Tuhan mereka. Menurut Fadhila et al. (2020), Religiusitas diartikan sebagai panduan dalam tindakan, sikap, dan perilaku yang sesuai dengan agama yang dianut oleh seseorang. Selain itu religiusitas juga dapat diwujudkan di berbagai aspek dalam kehidupan sehari-hari bagi setiap orang yang beragama.

Dalam agama Islam, religiusitas berperan sebagai panduan untuk setiap individu dalam menjalankan kewajiban dan mengikuti ajaran-ajaran agama secara menyeluruh. Firman Allah dalam Surat Al-Baqarah ayat 208:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا ادْخُلُوا فِي السِّلْمِ كَافَّةً وَلَا تَتَّبِعُوا خُطُوَاتِ الشَّيْطَانِ ۚ إِنَّهُ لَكُمْ عَدُوٌّ مُّبِينٌ

Wahai orang – orang yang beriman! Masuklah ke dalam Islam secara keseluruhan, dan janganlah kamu ikuti langkah – langkah setan. Sungguh, ia musuh yang nyata bagimu. (QS. Al-Baqarah: 208)

Religiusitas bukan hanya terbatas pada kegiatan ibadah saja, melainkan juga merupakan suatu keadaan yang ada di dalam diri seseorang yang dapat memotivasi mereka untuk bertingkah laku, bersikap, dan bertindak sesuai dengan ajaran agama yang dianutnya

2.8.2 Dimensi Religiusitas

Menurut Glock dan Stark dalam Fadhila et al, (2020) Menguraikan bahwa setidaknya ada lima dimensi yang berbeda dalam praktik beragama atau religiusitas, di antaranya:

1. Dimensi ideologis (The Ideological Dimension)

kepercayaan umat Islam terhadap kebenaran ajaran-ajaran agama yang mendasari dan dogmatis, seperti yang terkandung dalam Rukun Islam dan Iman.

2. Dimensi praktik agama (The Ritual Dimension)

Pelaksanaan setiap individu dalam melaksanakan kewajiban-kewajiban agama seperti sholat, zakat, puasa, haji dan praktik-praktik muamalah lainnya.

3. Dimensi pengalaman (The Experimental Dimension)

Tingkat di mana seseorang memiliki perasaan dan pengalaman yang berkaitan dengan agama dalam hal sentimen dan pengalaman agama seperti perasaan takut akan dosa, perasaan selalu dekat dengan Allah SWT, dan lain-lainnya

4. Dimensi pengetahuan agama (The intellectual Dimension)

Sejauh mana pemahaman seseorang terhadap ajaran agama yang dianutnya, terutama konsep-konsep yang telah tertera di Al-Qur'an.

5. Dimensi pengamalan (The Consequential Dimension)

Cara untuk menilai apakah perilaku seseorang sudah sesuai dengan ajaran agama. Perilaku yang dimaksud adalah bagaimana cara seseorang berinteraksi sosial dengan dunia di sekitarnya.

2.9 Penelitian Terdahulu

Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu

NO	PENELITI	JUDUL	VARIABEL	HASIL
1.	(Okta,2021)	Pandangan hukum islam terhadap tunda	Variabel Dependen: shopee pay later	Penggunaan fitur Pay later dalam Islam

NO	PENELITI	JUDUL	VARIABEL	HASIL
		bayar (pay later) dalam transaksi e-commerce padapandangan hukum aplikasi Shopee	Variabel Independen: pandangan hukum islam	tidak diizinkan karena fitur ini memperoleh keuntungan dari pengguna dan termasuk dalam bentuk pinjaman dengan bunga (riba). Sebelum menggunakan fitur ini, Shopee telah menetapkan syarat-syarat yang mencakup denda yang akan dikenakan kepada pengguna jika mereka melewati tanggal jatuh tempo atau terlambat melakukan pembayaran tagihan.
2.	Rahayu (2019)	Analisis Hukum Islam Dan Fatwa Dsn Mui No.116/Dsn-Mui/Ix/2017 Terhadap Praktik Kredit Dengan Menggunakan Aplikasi Kredivo Pada E- Commerce	Variabel Dependen: Aplikasi Kredivo Variabel Independen: Analisis Hukum Islam	Hasil penelitian menyimpulkan praktik kredit menggunakan aplikasi Kredivo pada e-commerce menurut hukum Islam dan Fatwa DSN MUI NO. 116/DSN-MUI/IX/2017 adalah tidak sah, karena aplikasi tersebut sudah jelas terdapat adanya biaya administrasi, denda dan bunga yang hal tersebut masuk dalam kategori riba.

NO	PENELITI	JUDUL	VARIABEL	HASIL
				Berdasarkan
3	Monica (2020)	Analisis Hukum Islam Terhadap Pinjaman Elektronik Shopee Pay later Pada E-Commerce	Variabel Dependen: Shopee Pay later Variabel Independen: Analisis Hukum Islam	Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa penggunaan layanan pinjaman uang elektronik melalui Pay later memiliki keuntungan dan kerugian. Keuntungan pertama adalah memberikan kemudahan bagi pengguna dalam melakukan pembayaran tepat waktu. Namun, keuntungan tersebut diimbangi oleh kerugian kedua, yaitu adanya sistem bunga dan biaya tambahan yang dapat memberatkan pengguna. Apabila Pay later dianalisis berdasarkan akad qard dan Fatwa DSN-MUI No:116/DSN-MUI/IX/2017, maka layanan ini tidak diizinkan karena terdapat unsur yang merugikan pengguna.
4	Wafa (2020)	Tinjauan Ekonomi terhadap Shopee Pay later.	Variabel Dependen: Shopee Pay later Variabel Independen: Tinjauan	Biaya penanganan yang terkait dengan fitur Pay later dalam aplikasi Shopee belum sesuai dengan

NO	PENELITI	JUDUL	VARIABEL	HASIL
			n Hukum Ekonomi Syariah terhadap.	prinsip syariah karena di awal penggunaan fitur tersebut, disyaratkan bahwa biaya tersebut akan berkaitan dengan jumlah transaksi atau penambahan tertentu. Namun, menurut ijma' (konsensus) dalam Islam, penambahan atau manfaat yang disyaratkan dalam transaksi seperti ini dianggap dilarang.
5	(Adika, 2021)	Pengaruh Kualitas Sistem, Layanan, Kemudahan Pengguna, Promosi, Religiusitas Terhadap Kepuasan Pengguna Dan Keputusan Pengguna Shopee Pay later Sebagai Variabel Perantara	Variabel Dependen: Shopee Pay later Variabel Independen: Kualitas Sistem, Kualitas Layanan, Kemudahan Pengguna, Promosi, Religiusitas Variabel Perantara: Kepercayaan	Penelitian ini menunjukkan bahwa faktor-faktor seperti kualitas sistem, kualitas layanan, kemudahan pengguna, promosi, dan religiusitas memiliki pengaruh signifikan dan tidak signifikan terhadap keputusan pengguna, kepuasan pengguna, dan kepercayaan terhadap Shopee Pay later.

2.10 Hipotesis Penelitian

2.10.1 Religiusitas Mahasiswa Universitas Islam Indonesia Memengaruhi Penggunaan Layanan Shopee *Pay later*

Menurut Monica (2020), Shopee *Pay later* adalah fitur terbaru yang dihasilkan dari inovasi platform Shopee. Layanan tersebut merupakan solusi pinjaman instan dari layanan kredit online. Di sisi lain, Hasanah (2020) mengartikan kredit sebagai pinjaman yang harus dibayar secara berangsur-angsur, baik dalam bentuk pinjaman maupun jual beli. Kredit merupakan kemampuan untuk melakukan peminjaman uang atau pembelian barang dengan jaminan pembayaran yang diatur dalam periode tertentu.

Religiusitas berasal dari kata Latin *religio* yang artinya adalah agama dan kesalehan. Dalam Kamus Besar Indonesia, terdapat beberapa istilah yang terkait dengan religiusitas, seperti agama, Religi (Religion), dan kepercayaan. Istilah *religius* digunakan untuk merujuk pada hal-hal yang berkaitan dengan kepercayaan beragama. Keberagaman (*religiousness*) merupakan keadaan atau kualitas di mana setiap orang memperlihatkan rasa keagamaan atau kesalehan. Sedangkan, Religiusitas (*Religiosity*) dapat diartikan sebagai kesetiaan kepada agama dan keberagaman

Melalui penilaian tingkat religiusitas seseorang, dapat digunakan sebagai acuan dalam membuat keputusan terkait penggunaan fitur *Pay later*. Hal ini dikarenakan transaksi *Pay later* tidak sesuai dengan prinsip-prinsip syariat Islam yang terdapat dalam Al-Qur'an dan Hadis. Dengan mempertimbangkan tingkat religiusitas, individu dapat menghindari penggunaan fitur tersebut agar sesuai

dengan nilai-nilai agama yang dianutnya. Penelitian tentang pengaruh religiusitas terhadap fitur shopee *Pay later* Sebelumnya, Fadhila et al. (2020) telah melakukan penelitian tentang dampak religiusitas terhadap penggunaan fitur Shopee *Pay later*, di mana mereka penggunaan Shopee *Pay later* di kalangan masyarakat muslim di Kota Medan. Hal ini juga ditemukan dalam penelitian yang dilakukan oleh Syarifah et al. (2020), di mana mereka menjelaskan bahwa aplikasi peer-to-peer lending tidak disetujui dalam agama Islam karena bunga yang tinggi dan belum memiliki legalitas hukum yang kuat seperti lembaga keuangan konvensional, sehingga merugikan pengguna.

Shopee *Pay later* tidak sesuai dengan prinsip-prinsip Islam karena fitur ini menghasilkan keuntungan dari pengguna dan melibatkan pinjaman dengan karakteristik riba. Hal ini disebabkan oleh adanya syarat-syarat dari pihak Shopee yang menetapkan denda jika pengguna melewati tanggal jatuh tempo atau terlambat membayar tagihan.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti menyusun hipotesis-hipotesis berikut ini:

H1: Religiusitas Mahasiswa Universitas Islam Indonesia berpengaruh negatif terhadap penggunaan Shopee *Pay later*

2.10.2 Religiusitas Mahasiswa Universitas Islam Indonesia Memengaruhi Penggunaan Layanan Shopee *Pay later* Dengan Moderasi *Financial Management Behavior*

Financial management behavior adalah perilaku yang digunakan oleh manajer keuangan untuk mengatur dan mengelola sumber daya keuangan organisasi. Ini termasuk perencanaan, penganggaran, pengelolaan aset, pengelolaan

risiko, pengendalian biaya, dan pengelolaan arus kas. Religiusitas dapat membantu orang mengendalikan keinginan untuk menghabiskan uang, meningkatkan kesadaran akan risiko, dan meningkatkan kesadaran akan pentingnya menabung.

Salah satu penelitian yang mendukung temuan ini dilakukan oleh Lajuni et al., (2018). Penelitian mereka menunjukkan bahwa individu yang lebih religius cenderung memiliki kecenderungan untuk melakukan *financial management behavior* yang lebih baik, seperti melakukan perencanaan keuangan, mempertimbangkan risiko, dan menghindari hutang yang tidak perlu. Selain itu, penelitian ini juga menunjukkan bahwa pengaruh positif dari religiusitas terhadap *financial management behavior*. Penelitian lain yang mendukung temuan serupa dilakukan oleh Rahim et al, (2016). Mereka menunjukkan bahwa mahasiswa yang memiliki tingkat religiusitas yang tinggi cenderung memiliki praktik manajemen keuangan yang lebih disiplin dan bertanggung jawab.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti menyusun hipotesis-hipotesis berikut ini:

H2: *Financial Management Behavior* memperkuat korelasi antara tingkat religiusitas mahasiswa dengan penggunaan Shopee *Pay later*.

2.10.3 Religiusitas Mahasiswa Universitas Islam Indonesia Memengaruhi Penggunaan Layanan Shopee *Pay later* Dengan Moderasi Riba

Riba merupakan suatu yang harus dihindari dan dilarang dalam islam, adapun cara untuk menghindari riba adalah dengan mempelajari agama, oleh karena itu religiusitas merupakan inti penting dalam aspek kehidupan untuk pengambilan keputusan.

Sebelumnya penelitian ini dilakukan oleh Wafa (2020), Okta (2021), Hasanah (2020), dan Salsabella (2020) telah mengkaji masalah riba dalam Shopee *Pay later*. Mereka semua menyatakan bahwa sistem yang ditawarkan oleh Shopee *Pay later* bertentangan dengan syariat Islam karena setiap jumlah transaksi dibebankan biaya penanganan sebesar 1 persen yang telah ditetapkan pada awal transaksi. Okta (2021) juga menjelaskan bahwa sistem Shopee *Pay later* mengandung unsur riba karena terdapat penarikan keuntungan oleh pihak Shopee dan pihak Shopee juga menetapkan ketentuan denda bagi pengguna yang melewati tanggal jatuh tempo. Oleh karena itu, sistem Shopee *Pay later* dilarang dalam agama Islam. Temuan yang serupa juga ditemukan dalam penelitian Hasanah (2020) yang menyatakan bahwa fitur Shopee *Pay later* termasuk dalam riba karena menerapkan biaya tambahan sebagai bentuk penangguhan, dan terdapat suku bunga sebesar 2,95% yang tidak sesuai dengan prinsip syariat Islam. Menurut penelitian Salsabella (2020), meskipun fitur Shopee *Pay later* memenuhi beberapa syarat dan rukun dalam jual-beli serta bai taqsith dalam Islam, namun terdapat beberapa syarat yang tidak terpenuhi. Misalnya, terdapat ketidakjelasan dalam akad terkait bunga dan denda yang ditanggung oleh pengguna Shopee *Pay later*, Hal ini dapat menimbulkan unsur penipuan dan riba yang tidak dibenarkan oleh prinsip syariat dalam Islam, sehingga pengguna Shopee *Pay later* merasa terbebani dan dirugikan.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti menyusun hipotesis-hipotesis berikut ini:

H3: Riba memperkuat korelasi antara tingkat religiusitas mahasiswa dengan penggunaan Shopee *Pay later*.

2.10.4 Religiusitas Mahasiswa Universitas Islam Indonesia Memengaruhi Penggunaan Layanan Shopee *Pay later* Dengan Moderasi Pertimbangan Syariah.

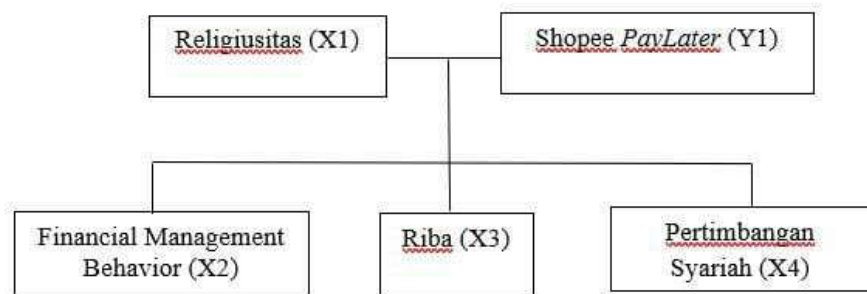
Pertimbangan syariah adalah pertimbangan tentang apakah suatu keputusan dalam berbagai hal dianggap sah atau tidak sesuai dengan hukum agama. *Pay later* merupakan salah satu yang perlu di pertimbangkan. Karena banyak ulama yang menjelaskan bahwa kredit online mengandung unsur riba dan salah satunya fitur shopee *Pay later*. Maka dari itu pertimbangan syariah tidak menganjurkan untuk menggunakan aplikasi kredit online.

Penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Nurhayati (2018) mengenai pertimbangan syariah menyatakan bahwa istilah syariah merujuk pada cara hidup Muslim, serta keputusan dan perintah yang berasal dari Allah dan Rasul-Nya. Perilaku individu dalam masyarakat ditentukan oleh hukum atau norma sosial yang dikenal. Aturan-aturan ini mencerminkan realitas yang dinamis dan berkembang seiring perubahan yang terjadi dalam masyarakat, sebagai respons terhadap perubahan tersebut.

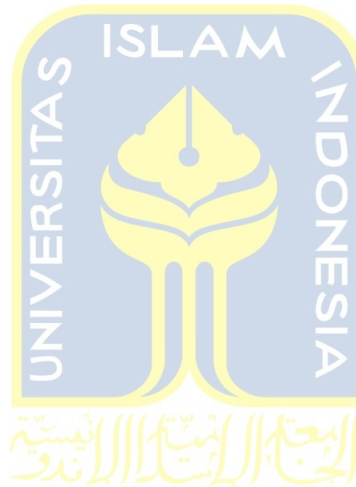
Berdasarkan uraian di atas, peneliti menyusun hipotesis-hipotesis berikut ini:

H4: Pertimbangan Syariah memperkuat korelasi antara tingkat religiusitas mahasiswa dengan penggunaan Shopee *Pay later*

2.11 Kerangka Pemikiran



Gambar 2. 1 Kerangka Berpikir



BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Populasi Dan Sampel Penelitian

1. Populasi Penelitian.

Dalam studi ini, subjek yang terlibat adalah mahasiswa yang sedang menempuh program sarjana di Universitas Islam Indonesia. Mereka memiliki pengetahuan mengenai fitur *Shopee Pay later* dan juga memahami informasi seputar religiusitas, perilaku manajemen keuangan, riba, serta pertimbangan syariah.

2. Sampel Penelitian.

Dalam penelitian ini, sampel yang digunakan adalah mahasiswa tingkat sarjana di Universitas Islam Indonesia. Fokus penelitian adalah mengkaji hubungan antara pengetahuan mereka tentang religiusitas dan penggunaan *Shopee Pay later* yang di moderasi dengan *Financial Management Behavior*, riba dan pertimbangan syariah. Metode yang digunakan dalam pengambilan sampel adalah metode *purposive sampling* dengan kriteria sampel yaitu mahasiswa aktif S1 universitas Islam Indonesia dan mahasiswa Angkatan 2018-2022. Dalam penentuan jumlah sampel minimal menggunakan rumus Slovin, pertama-tama perlu diketahui jumlah populasi (N) serta tingkat error margin (e) yang ditetapkan. Dalam kasus ini, tingkat error margin adalah 5% atau 0.05. Rumus Slovin adalah: $n = N / (1 + (N \times e^2))$

3.2 Sumber data dan Teknik Pengumpulan Data

Data yang digunakan dalam penelitian berasal dari dua sumber, yaitu data primer yang diperoleh melalui kuesioner dan data sekunder yang diperoleh dari referensi jurnal, situs web, serta ayat Al-Qur'an dan Hadits.

3.3 definisi operasional variabel.

3.3.1 Variabel Dependen

3.3.3.1 Shopee *Pay later*

Dalam penelitian ini, penulis memilih Shopee Pay later sebagai variabel dependen. Shopee Pay later adalah salah satu fitur yang tersedia dalam aplikasi Shopee. Fitur ini dirancang untuk memberikan kemudahan kepada pengguna dalam berbelanja secara online dengan menggunakan kredit tanpa perlu menggunakan kartu kredit. Program Beli Sekarang, Bayar Nanti digunakan oleh aplikasi Shopee sebagai mekanisme pembayaran untuk fitur Shopee Pay later. Fitur Shopee Pay later ini menjadi populer di kalangan generasi milenial yang senang berbelanja online. Mereka dapat memanfaatkan fitur ini untuk melakukan pembelian dan membayar nanti sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Dalam penelitian ini, untuk mengukur tingkat religiusitas responden terhadap penggunaan Shopee Pay later, digunakan 5 pertanyaan dengan menggunakan Skala Likert. Berikut adalah contoh pertanyaan yang diajukan pada responden terkait religiusitas:

1. Menurut saya, menggunakan Shopee Pay later untuk membayar tagihan memberikan kemudahan yang besar.

2. Menurut saya, Shopee Pay later memiliki tingkat bunga dan denda yang rendah.
3. Bagi saya, adanya opsi cicilan 1-6 bulan membuat berbelanja online di Shopee menjadi lebih mudah.
4. Saya senang menggunakan fitur Shopee Pay later saat membeli produk.

3.3.2 Variabel Independen (X)

3.3.2.1 Religiusitas

Religiusitas merupakan aspek yang menjadi dasar acuan bagi individu yang beragama dalam menjalankan kegiatan sehari-hari. Tingkat pemahaman dan penghayatan agama dapat bervariasi antar individu, karena setiap manusia memiliki pemahaman dan pengalaman yang unik terkait dengan nilai-nilai keagamaan yang diyakini.

Variabel Religiusitas dalam penelitian ini terdapat dari 6 pertanyaan yang diambil dari penelitian sebelumnya oleh Dahlina (2018). Untuk keperluan penelitian ini, peneliti hanya menggunakan variabel religiusitas dengan nomor pertanyaan 1, 2, 3, 4, dan 5. Skala Likert digunakan dalam penilaian responden, dengan rentang poin dari 1 (Sangat Tidak Setuju) hingga 5 (Sangat Setuju). Berikut adalah contoh pertanyaan yang diajukan pada responden terkait religiusitas:

1. Sebelum melakukan kegiatan saya selalu berdoa karena itu menjamin keberhasilan kegiatan tersebut.
2. Saya percaya bahwa di masa depan, saya akan diminta pertanggungjawaban atas tindakan-tindakan saya di dunia ini.

3. Saya selalu memperoleh pengetahuan agama dari kampus saya, yang memengaruhi cara saya mengambil keputusan.
4. Saya selalu berusaha untuk meningkatkan pemahaman saya tentang agama.
5. Saya percaya bahwa agama adalah panduan utama dalam hidup saya.
6. Saya percaya bahwa Allah SWT selalu memperhatikan setiap tindakan yang saya kerjakan.

3.3.3 Variabel Moderasi

3.3.3.1 *Financial Management Behavior*

Variabel Financial Management Behavior terdiri dari 5 pertanyaan yang dinomori 1, 2, 3, 4, dan 5. Skala Likert digunakan untuk menilai responden, dengan rentang poin dari 1 (Sangat Tidak Setuju) hingga 5 (Sangat Setuju). Namun, pernyataan-pernyataan yang diajukan pada responden berfokus pada variabel Financial Management Behavior yaitu:

1. Saya mencatat penerimaan dan pengeluaran harian secara kronologis
2. Saya berusaha membuat pengeluaran lebih kecil dari pendapatan
3. Saya mengetahui pemahaman tentang praktik hutang dapat menyulitkan financial
4. Saya bisa mengatur anggaran agar dapat digunakan selama satu bulan
5. Saya selalu membayar tagihan-tagihan rutin seperti : kost, listrik, air, dan lain-lain

3.3.3.2 Riba

Riba adalah suatu penambahan dana dari proses pinjam meminjam yang berbentuk bunga yang berlebihan dan merugikan peminjam. Dalam syariat agama islam dijelaskan dengan tegas bahwa hukum riba adalah haram.

Variabel Riba terdapat 5 pertanyaan, Penelitian Nasution (2020) digunakan sebagai acuan dalam mengambil variabel riba yang akan dijadikan sebagai item pertanyaan dalam penelitian ini. Hanya variabel riba saja yang diambil oleh peneliti dengan menggunakan Skala Likert yang terdiri dari poin 1 (Sangat Tidak Setuju) hingga poin 5 (Sangat Setuju). Responden diminta menjawab beberapa pertanyaan yang berkaitan dengan variabel riba yaitu:

1. Saya memiliki kesadaran bahwa sistem bunga atau riba bertentangan dengan prinsip-prinsip agama yang saya anut.
2. Saya menyadari bahwa mengambil keuntungan dari bunga atau riba memiliki dosa yang setara dengan melakukan tindakan terlarang seperti berzina dengan ibu kandung.
3. Jika saya memiliki pengetahuan bahwa bunga atau riba tidak sesuai dengan ajaran agama saya, maka saya akan menjauhinya.
4. Saya mengetahui bahwa pinjaman secara online mengandung unsur riba, dan karena itu saya menghindarinya.
5. Pendapatan saya mencukupi agar terhindar dari praktek riba

3.3.3.3 Pertimbangan Syariah

Menurut penelitian Nurhayati (2018), Imam al-Qurtubi menjelaskan bahwa makna syariat adalah hukum dan ketentuan yang ditetapkan oleh Allah SWT untuk

hamba-hamba-Nya. Hukum dan ketentuan yang berasal dari Allah disebut sebagai syariat karena menjadi landasan bagi kehidupan makhluk hidup. Oleh karena itu, Ibnu Manzur mengartikan syariat sebagai sinonim dari agama.

Variabel Pertimbangan syariah terdapat 5 pertanyaan, Penelitian Husna (2016) digunakan sebagai acuan dalam mengambil variabel Pertimbangan Syariah yang akan dijadikan sebagai item pertanyaan dalam penelitian ini. Variabel Pertimbangan Syariah dalam penelitian ini terdiri dari beberapa pertanyaan yang diajukan kepada responden. Skala Likert digunakan untuk menilai tingkat setuju atau tidak setuju responden, dengan rentang poin dari 1 (Sangat Tidak Setuju) hingga 5 (Sangat Setuju). Berikut adalah pertanyaan yang diajukan pada responden terkait Pertimbangan Syariah:

1. Melaksanakan hukum syariah adalah sebuah kewajiban bagi manusia.
2. Prinsip-prinsip syariah mengarahkan manusia kepada kebaikan dan kebahagiaan dalam kehidupan.
3. Menjalankan aturan syariah tidaklah sulit.
4. Pertimbangan syariah dapat membantu kita untuk menghindari praktek riba.
5. Saya selalu mengikuti prinsip-prinsip dan hukum syariah Islam sebagai landasan utama dalam setiap tindakan dan keputusan yang saya ambil.

3.4 Metode Analisis

3.4.1 Uji *Moderated Regression Analysis* (MRA)

Moderated regression analysis (MRA) atau disebut juga sebagai analisis regresi yang dimoderasi adalah metode statistik yang digunakan untuk mengevaluasi apakah hubungan antara variabel independen dan variabel dependen

dapat dipengaruhi oleh variabel moderasi. Menurut Ghozali (2018), MRA adalah suatu teknik yang digunakan dalam regresi linear berganda, di mana terdapat interaksi antara dua atau lebih variabel independen yang dimoderasi oleh variabel lainnya. Uji MRA dapat ditemukan dengan mengalikan variabel independen yang ada pada model regresi untuk mengidentifikasi adanya interaksi antara variabel tersebut dengan variabel moderasi. Hal ini membantu kita untuk memahami bagaimana variabel moderasi dapat memengaruhi hubungan antara variabel independen dan variabel dependen dalam model regresi.

3.4.2 Analisis Regresi Berganda

Regresi linear berganda adalah model matematika yang digunakan untuk menggambarkan hubungan antara satu variabel dependen atau respons (Y) dengan dua atau lebih variabel independen atau prediktor (X_1, X_2, X_n). Tujuan dari uji regresi linear berganda adalah untuk memprediksi nilai variabel dependen atau respons (Y) ketika nilai-nilai variabel independen atau prediktor (X_1, X_2, X_3, X_n) diketahui. Selain itu, uji regresi linear berganda juga berguna untuk menentukan arah hubungan antara variabel dependen dengan variabel independennya.

Dalam penelitian ini, regresi linear berganda digunakan untuk menguji sejauh mana Religiusitas (X_1), Financial Management Behavior (X_2), Riba (X_3), dan Pertimbangan Syariah berpengaruh terhadap Shopee Pay later (Y). Persamaan regresi linear berganda yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$Y_1Sp = a + b_1Rg + b_2Fmb + b_3Rb + b_4Ps + e$$

Keterangan:

Y	=	Shopee <i>Pay later</i>
a	=	Nilai Konstan
X1/Rlg	=	Religiusitas
X2/Fmb	=	<i>Financial Management Behavior</i>
X3/Rb	=	Riba
X4/Ps	=	Pertimbangan Syariah
b1, b2, b3	=	Koefisien regresi
e	=	Standard error

3.5 Uji Kualitas Data

3.5.1 Uji Validitas Data

Uji validitas merupakan suatu proses yang digunakan untuk mengevaluasi apakah suatu instrumen pengukur, seperti kuesioner atau tes, dapat mengukur secara akurat variabel atau konsep yang ingin diukur. Menurut Janna (2020), kuesioner adalah sebuah instrumen pengukur yang berisi serangkaian pertanyaan sebagai pengukur dalam suatu konteks tertentu. Validitas survei online dapat ditentukan berdasarkan kemampuan pertanyaan dalam survei tersebut untuk mengungkapkan hal-hal yang relevan dan dapat dievaluasi melalui survei tersebut. Dalam hal ini, kuesioner atau pertanyaan dalam survei harus dirancang sedemikian rupa sehingga mampu mengukur variabel atau konsep yang ingin diukur secara akurat dan valid. Hal ini dapat dilakukan dengan menggunakan berbagai teknik pengukuran dan analisis untuk memastikan bahwa kuesioner atau pertanyaan dalam survei tersebut dapat memberikan hasil yang akurat dan dapat dipercaya.

3.5.2 Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas adalah alat yang digunakan untuk menentukan apakah kuesioner merupakan indikator yang valid untuk mengukur variabel atau kelompok (Ghozali, 2005). Tujuan reliabilitas adalah untuk mengukur tingkat konsistensi dan kestabilan kuesioner atau alat pengukuran dalam mengumpulkan data. Jika kuesioner dapat menghasilkan jawaban yang konsisten dan stabil dari waktu ke waktu, maka dapat dikatakan bahwa kuesioner tersebut memiliki tingkat reliabilitas yang tinggi. Dalam konteks penelitian, reliabilitas merupakan indikator sejauh mana alat pengukuran dapat diandalkan untuk menghasilkan data yang konsisten dan dapat dipercaya.

3.6 Uji Asumsi Klasik

3.6.1 Uji Normalitas

Uji normalitas adalah suatu model regresi harus diuji normalitasnya yang berguna untuk mengetahui apakah variabel terikat, variabel bebas, atau keduanya berdistribusi normal atau tidak. Dalam penelitian ini penulis menggunakan Uji Normalitas Kolmogorov-Smirnov yang berguna untuk melihat normal atau tidaknya data tersebut. Distribusi normal data dapat dinyatakan jika p-value lebih besar atau sama dengan ambang batas signifikansi (α) yang ditentukan. Biasanya, ambang batas signifikansi yang umum digunakan adalah $\alpha = 0,05$. Dalam pengujian hipotesis, jika p-value lebih besar atau sama dengan 0,05, maka tidak ada cukup bukti untuk menolak hipotesis nol, dan data dianggap berasal dari distribusi normal. Namun, jika p-value lebih kecil dari 0,05, maka terdapat cukup bukti untuk menolak hipotesis nol, dan data dianggap tidak berasal dari distribusi normal.

3.6.2 Uji Multikolinearitas

Pengujian multikolinearitas berguna untuk mengevaluasi apakah terdapat keterkaitan yang signifikan antara dua atau lebih variabel independen dalam analisis regresi. Salah satu metode yang digunakan untuk mengevaluasi multikolinearitas adalah Variance Inflation Factor (VIF).

VIF mengukur sejauh mana varians dari koefisien regresi suatu variabel independen dipengaruhi oleh keterkaitan dengan variabel independen lainnya. Jika nilai VIF suatu variabel melebihi 10, hal ini menunjukkan adanya multikolinearitas yang signifikan, yang mengindikasikan bahwa variabel tersebut terlalu berkorelasi dengan variabel independen lainnya. Sebaliknya, jika nilai VIF suatu variabel kurang dari 10, hal ini menunjukkan bahwa tidak ada multikolinearitas yang signifikan (non-multikolinearitas) dalam model regresi.

Pada pengujian multikolinearitas, penting untuk mengidentifikasi variabel independen yang memiliki nilai VIF yang tinggi, dan jika terdapat multikolinearitas yang signifikan, beberapa langkah dapat diambil, seperti menghapus variabel independen yang saling berkorelasi tinggi atau melakukan transformasi data untuk mengurangi multikolinearitas.

3.6.3 Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas adalah suatu metode yang digunakan untuk menguji apakah terdapat ketidaksamaan varians residual antara pengamatan dalam model regresi. Dalam konteks ini, heteroskedastisitas mengacu pada variasi yang berbeda

dari residual di antara pengamatan. Jika varians residual tetap sama di setiap pengamatan, maka kondisi tersebut disebut homoskedastisitas. Namun, jika terdapat variasi yang berbeda-beda dari residual di antara pengamatan, maka kondisi tersebut disebut heteroskedastisitas.

Uji Kolmogorov Smirnov dapat digunakan untuk mendeteksi heteroskedastisitas pada data normalitas satu sampel. Jika nilai $t < t$ tabel, maka data menunjukkan tidak adanya heteroskedastisitas

3.7 Uji Hipotesis

3.7.1 Uji Statistik T Parsial

Tes dua arah digunakan untuk menentukan apakah ada hubungan yang signifikan antara faktor independen dan variabel dependen. dengan hipotesis sebagai berikut:

1. $H_0 = b_1 = 0$ berarti Variabel independen tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.
2. $H_0 = b_1 \neq 0$ berarti ada Variabel independen memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.

Pada pengujian t (parsial), terdapat kriteria yang digunakan untuk mengevaluasi signifikansi dari koefisien regresi parsial. Berikut adalah kriteria yang umum digunakan pada pengujian ini:

1. Jika nilai t hitung kurang dari nilai t tabel pada tingkat kepercayaan 95%, maka hipotesis nol (H_0) diterima dan hipotesis alternatif (H_1) ditolak. Ini menunjukkan bahwa variabel independen tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel dependen

2. Jika nilai t hitung lebih besar dari nilai t tabel pada tingkat kepercayaan 95% (signifikansi 0,05) dengan derajat kebebasan yang sesuai, maka hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_1) diterima. Ini menunjukkan bahwa variabel independen memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

3.7.2 Uji Statistik f (Simultan)

Uji statistik F berguna sebagai mengevaluasi apakah semua variabel independen dalam model memiliki pengaruh yang signifikan secara bersamaan terhadap variabel dependen. Dalam pengujian ini, terdapat kriteria yang digunakan untuk menentukan signifikansi pengaruh variabel independen tersebut. Berikut adalah kriteria yang umum digunakan pada pengujian ini:

1. Jika nilai F hitung lebih kecil dari nilai F tabel pada tingkat kepercayaan tertentu (misalnya 95%), maka hipotesis nol (H_0) disetujui dan hipotesis alternatif (H_1) ditolak. Ini menunjukkan bahwa variabel independen tidak berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen secara bersama-sama.
2. Jika nilai F hitung melebihi nilai F tabel pada tingkat kepercayaan tertentu (misalnya 95%), maka hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_1) disetujui. Ini menunjukkan bahwa variabel independen memiliki pengaruh signifikan secara bersama-sama terhadap variabel dependen.

3.7.3 Koefisien Determinan (Adjusted R²)

Menurut Ghozali (2018), analisis koefisien determinasi berguna untuk mengevaluasi sejauh mana model dapat menjelaskan variasi dalam variabel terikat

berdasarkan hasil penelitian. Koefisien determinasi memiliki rentang nilai antara 0 dan 1. Ketika nilai R^2 rendah, itu menunjukkan bahwa kemampuan model dalam menjelaskan variasi dalam variabel terikat sangat terbatas. Namun, ketika nilai R^2 mendekati 1, hal itu menandakan bahwa variabel independen dapat dengan akurat memprediksi variasi dalam variabel terikat.

Dengan demikian, semakin tinggi nilai R^2 , semakin besar kemampuan model dalam menjelaskan variasi dalam variabel terikat. Jika nilai R^2 mendekati 1, itu menunjukkan bahwa model memiliki kemampuan yang baik dalam memprediksi variasi dalam variabel dependen.



BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Sampel Penelitian

Dalam penelitian ini, populasi yang digunakan adalah mahasiswa dari Universitas Islam Indonesia. Untuk mengumpulkan data, digunakan kuesioner survei sebagai metode penelitian. Sampel dalam penelitian ini terdiri dari 108 responden. Penentuan jumlah sampel ini mengacu pada rumus perhitungan jumlah minimal sampel berdasarkan rumus Slovin yaitu $n = N/(1 + (N \times e^2))$ atau $108/(1+(108 \times 0.0025)) = 85,0393701$ yang dibulatkan menjadi 85. Berikut ringkasan mengenai pengambilan dan penyebaran kuesioner yang terdapat pada tabel 4.1:

Tabel 4.1 Pengisian Kuesioner

Kuesioner yang disebar	140
Kuesioner yang diisi	123
Kuesioner yang tidak diisi	17
Kuesioner yang dapat digunakan	108

Sumber : Data diolah, 2023

Berdasarkan tabel 4.1 di atas, sebanyak 140 kuesioner dikirimkan ke mahasiswa universitas Islam Indonesia selama 35 hari. Dari jumlah tersebut, 123 kuesioner mendapat respon dari responden, 15 kuesioner tidak memenuhi karakteristik responden, dan 17 kuesioner tidak mendapat respon. Akhirnya, 108 kuesioner dapat digunakan.

4.2 Karakteristik Responden

Dalam penelitian ini, kami mengumpulkan informasi tentang beberapa karakteristik responden, yaitu: jenis kelamin, Angkatan, fakultas, program studi. Berikut rangkuman secara terperinci mengenai karakteristik responden:

Tabel 4.2 Gambaran Karakteristik Berdasarkan Jenis Kelamin

NO	Jenis Kelamin	Jumlah	Presentase
1.	Laki-laki	63	58%
2.	Perempuan	45	42%
Total		108	100%

Sumber; data diolah, 2023

Tabel 4.3 Gambaran Karakteristik Berdasarkan Angkatan.

No	Angkatan	Jumlah	presentase
1	2018	5	5%
2	2019	59	55%
3	2020	14	13%
4	2021	15	14%
5	2022	15	14%
Total		108	100%

Sumber: data diolah, 2023

Tabel 4.4 Gambaran Karakteristik Berdasarkan Fakultas

NO	Fakultas	Jumlah	presentase
1.	Bisnis dan ekonomika	49	45%
2.	Ilmu agama islam	19	18%
3.	Psikologi dan Ilmu Sosial Budaya	16	15%
4.	hukum	5	5%
5.	Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam	7	6%
6.	Teknik Industri	5	5%
7.	Kedokteran	1	1%
8.	Teknik Sipil Dan Perencanaan	6	6%
total		108	100%

Sumber: data diolah, 2023

Tabel 4.5 Gambaran Karakteristik Berdasarkan Program Studi

No	Program Studi	Jumlah	Presentase
1.	Akuntansi	40	37%
2.	Ekonomis Islam	5	5%
3.	Manajemen	7	6%
4.	Hubungan Internasional	9	8%
5.	Pendidikan Agama Islam	6	6%
6.	Farmasi	5	5%
7.	Ilmu Hukum	5	5%
8.	Psikologi	2	2%
9.	Teknik Sipil	4	4%
10.	Ilmu Komunikasi	4	4%
11.	Teknik Informatika	3	3%
12.	Kedokteran	1	1%
13.	Hukum Islam	8	7%
14.	Statistika	1	1%
15.	Teknik Kimia	2	2%
16.	Ilmu Ekonomi	2	2%
17.	Pendidikan Bahasa Inggris	1	1%
19.	Arsitektur	2	2%
20.	kimia	1	1%
Total		108	100%

Sumber; data diolah 2023

Berdasarkan data dalam Tabel 4.1, dapat dilihat bahwa mayoritas responden yang mengisi kuesioner adalah laki-laki, yaitu sebanyak 63 orang. Persentase responden laki-laki ini mencapai 58%. Kemudian dari data yang tersedia, sebagian besar responden berasal dari Fakultas Bisnis dan Ekonomika, yaitu 49 responden

atau 45%. Dan Program studi mayoritas adalah Akuntansi dengan 40 responden atau 37%.

4.3 Uji Validitas dan Reliabilitas

4.3.1 Uji Validitas

Peneliti menggunakan kuesioner untuk mengukur variabel yang ingin diteliti. Dalam penelitian ini, dilakukan pemilihan 108 mahasiswa secara acak dari populasi yang ada. Mahasiswa-mahasiswa yang dipilih ini akan digunakan untuk memeriksa dan menganalisis data menggunakan perangkat lunak SPSS versi 25. Dalam perhitungan uji validitas, perbandingan antara nilai r hitung (koefisien korelasi yang dihitung dari data) dengan r tabel (koefisien korelasi kritis yang ditentukan berdasarkan tingkat kepercayaan) dilakukan. Dalam konteks ini, tingkat kepercayaan yang digunakan adalah 5 persen (two tail). 108 sampel digunakan untuk menghitung nilai r tabel sebesar 0,187. Jika nilai r hitung lebih besar dari r tabel, maka dikatakan valid, namun jika nilai r hitung lebih kecil dari r tabel, maka dikatakan tidak valid.

4.6 Uji Validitas Religiusitas

No item	R hitung	R tabel	Keterangan
X1.1	0.889	0.187	Valid
X1.2	0.884	0.187	Valid
X1.3	0.832	0.187	Valid
X1.4	0.825	0.187	Valid
X1.4	0.879	0.187	Valid
X1.5	0.899	0.187	Valid

Sumber: data diolah. 2023

Hasil uji validitas yang diperlihatkan dalam Tabel 4.6 menunjukkan bahwa semua item pertanyaan pada variabel Religiusitas dapat dianggap valid. Hal ini didukung oleh nilai r hitung $>$ r tabel (0.187).

Tabel 4.7 Uji Validitas *Financial Management Behavior*

No. Item	R hitung	R tabel	Keterangan
X2.1	0.458	0.187	Valid
X2.2	0.675	0.187	Valid
X2.3	0.650	0.187	Valid
X2.4	0.747	0.187	Valid
X2.5	0.769	0.187	Valid

Sumber: data diolah. 2023

Berdasarkan hasil uji validitas yang tertera pada tabel 4.7. dapat dilihat bahwa nilai r hitung (0.187) $>$ r tabel (0.187) yang digunakan dalam penelitian ini. Hal ini menunjukkan bahwa semua pertanyaan pada variabel Financial Management Behavior dianggap valid

Tabel 4.8 Uji Validitas Riba

No Item Pertanyaan	R Hitung	Rtabel	Keterangan
X3.1	0.721	0.187	Valid
X3.2	0.759	0.187	Valid
X3.3	0.771	0.187	Valid
X3.4	0.756	0.187	valid

Sumber: Data diolah. 2023

Berdasarkan hasil uji validitas yang tertera pada tabel 4.8. dapat dilihat bahwa nilai r hitung lebih besar daripada r tabel (0.187) yang digunakan dalam penelitian ini. Hal ini menunjukkan bahwa semua pertanyaan pada variabel Riba dianggap valid.

Tabel 4. 9 Uji Validitas Pertimbangan Syariah

No Item Pertanyaan	R Hitung	R Tabel	Keterangan
X4.1	0.836	0.187	Valid
X4.2	0.805	0.187	Valid

X4.3	0.745	0.187	Valid
X4.4	0.796	0.187	Valid
X4.5	0.806	0.187	Valid

Sumber: Data diolah. 2023

Berdasarkan hasil uji validitas yang tertera pada tabel 4.9. dapat dilihat bahwa nilai r hitung (0.187) lebih besar daripada r tabel yang digunakan dalam penelitian ini. Hal ini menunjukkan bahwa semua pertanyaan pada variabel pertimbangan syariah dianggap valid.

Tabel Uji Validitas Shopee *Pay later*

No Item Pertanyaan	R Hitung	R Tabel	Keterangan
Y1.1	0.818	0.187	Valid
Y1.2	0.742	0.187	Valid
Y1.3	0.868	0.187	Valid
Y1.4	0.758	0.187	Valid
Y1.5	0.827	0.187	Valid

Sumber: data diolah. 2023

Berdasarkan hasil uji validitas yang tertera pada tabel 4.10. dapat dilihat bahwa nilai r hitung (0.187) lebih besar daripada r tabel yang digunakan dalam penelitian ini. Hal ini menunjukkan bahwa semua pertanyaan pada variabel Shopee *Pay later* dianggap valid.

4.3.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas Berguna dalam menentukan apakah suatu kuesioner dapat diandalkan dalam mengumpulkan data yang beragam. Variabel dianggap reliabel jika nilai koefisien Cronbach Alpha melebihi nilai ambang yang ditentukan oleh tabel r . sedangkan jika nilai koefisien Cronbach Alpha lebih rendah dari nilai ambang tersebut. maka variabel dianggap tidak reliabel.

Hasil pengujian reliabilitas terhadap variabel Religiusitas. *Financial Management Behavior*. Riba. Pertimbangan Syariah. dan *Shopee Pay later* adalah sebagai berikut:

Table 4.11 Uji Reliabilitas

X1 Religiusitas

Cronbach's Alpha	R Tabel	N Of Item	Keterangan
0.935	0.198	6	Reliable

X2 Financial Management Behavior

Cronbach's Alpha	R Tabel	N Of Item	Keterangan
0.680	0.198	5	Reliabel

X3 Riba

Cronbach's Alpha	R Tabel	N Of Item	Keterangan
0.744	0.198	4	Reliabel

X4 Pertimbangan Syariah

Cronbach's Alpha	R Tabel	N Of Item	Keterangan
0.856	0.198	5	Reliabel

Y1 Shopee Pay later

Cronbach's Alpha	R Tabel	N Of Item	Keterangan
0.861	0.198	5	Reliabel

Sumber; data diolah. 2023

Berdasarkan informasi yang terdapat dalam Tabel 4.11. dapat disimpulkan bahwa variabel Religiusitas. Financial Management Behavior. Riba. Pertimbangan Syariah. dan Shopee Pay later dianggap sebagai alat ukur yang dapat diandalkan. Hal ini diperkuat oleh nilai Cronbach's Alpha yang lebih besar dari r tabel.

4.4 Uji Asumsi Klasik

4.4.1 Uji Multikolinearitas

Pengujian multikolinearitas digunakan untuk mengevaluasi apakah terdapat keterkaitan antara variabel bebas dalam model regresi. Dalam pengujian ini, metode yang umum digunakan adalah Variance Inflation Factor (VIF) dan nilai toleransi. VIF mengukur seberapa kuat hubungan antara variabel bebas dengan variabel bebas lainnya. Nilai VIF yang melebihi 10 mengindikasikan adanya multikolinearitas yang berarti terdapat keterkaitan yang signifikan antara variabel bebas tersebut. Sebaliknya, jika nilai VIF kurang dari 10, dapat disimpulkan bahwa tidak ada bukti adanya multikolinearitas.

Selain itu, nilai toleransi juga digunakan untuk mengukur multikolinearitas. Nilai toleransi adalah kebalikan dari VIF, yaitu $1/VIF$. Jika nilai toleransi untuk setiap variabel bebas lebih besar dari 0.1, itu menunjukkan bahwa variabel bebas tersebut tidak memiliki masalah multikolinearitas. Hasil pengujian multikolinearitas biasanya disajikan dalam tabel, di mana nilai VIF dan toleransi masing-masing variabel bebas ditampilkan. Dengan memeriksa nilai-nilai ini, peneliti dapat menentukan apakah terdapat multikolinearitas dalam model regresi yang digunakan.

Tabel 4. 13 Uji Multikolinearitas

		Coefficients						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	3.886	.538		7.221	.000		
	RELIGIUSITAS	-.479	.143	-.441	-3.356	.001	.479	2.086
	FINANCIAL.M. B	.030	.257	.019	.116	.908	.322	3.107
	RIBA	-.467	.310	-.373	-1.508	.135	.136	7.362
	PERTIMBANGA N.S	.647	.323	.510	2.005	.048	.128	7.798

a. Dependent Variable: SHOPEE.P

Sumber: Data diolah. 2023

Berdasarkan tabel 4.13 diperoleh informasi bahwa Semua variabel independen dalam model memiliki nilai VIF di bawah 10 dan nilai toleransi lebih dari 0.1. seperti yang ditunjukkan oleh hasil analisis uji multikolinearitas Dengan demikian. hasil pengujian multikolinearitas menunjukkan bahwa semua variabel independen dalam model regresi tidak mengalami gejala multikolinearitas.

4.4.2 Uji Heteroskedastisitas

Dalam penelitian ini. dilakukan uji heteroskedastisitas Glejser untuk mengevaluasi apakah terdapat perbedaan dalam varians residual pengamatan pada model regresi. Uji yang dilakukan untuk melakukan pengujian. regresi dilakukan pada nilai residu absolut yang dihasilkan dari model yang telah diestimasi terhadap setiap variabel penjelas secara individu. dan tujuannya adalah untuk menilai

signifikansi masing-masing variabel bebas dalam menentukan heteroskedastisitas. Jika nilai p value lebih besar dari 0.05. maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat heteroskedastisitas pada model regresi. Hasil uji heteroskedastisitas ditunjukkan pada tabel di bawah ini:

Tabel 4. 13 Uji Heteroskedastisitas

Model		Coefficients				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.095	.304		3.602	.000
	RELIGIUSITAS	.008	.081	.013	.096	.924
	FINANCIAL.M. B	.064	.145	.075	.441	.660
	RIBA	.111	.175	.165	.633	.528
	PERTIMBANGA N.S	-.286	.182	-.422	-1.570	.119

a. Dependent Variable: ABS_RES

Sumber: data diolah. 2023

Berdasarkan uraian diatas menunjukkan bahwa nilai signifikansi dari seluruh variabel independen dalam model regresi tidak melebihi tingkat signifikansi yang ditetapkan (0.05). Oleh karena itu. Dapat disimpulkan bahwa model regresi tersebut tidak menunjukkan adanya perbedaan varians residual yang signifikan (heteroskedastisitas) pada berbagai nilai variabel independen yang digunakan.

4.4.3 Uji Normalitas

Untuk memastikan apakah residual atau variabel pengganggu dalam penelitian mengikuti distribusi normal. digunakan uji Kolmogorov-Smirnov. Uji ini bertujuan untuk mengevaluasi apakah data terdistribusi secara normal. Jika hasil pengujian normalitas menunjukkan bahwa data memiliki distribusi yang seragam

dan nilai p-value lebih besar dari 0.05. maka dapat disimpulkan bahwa data tersebut mengikuti distribusi normal. Berikut adalah hasil uji normalitas yang dilakukan:

Tabel 4. 14 Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			Unstandardized Residual
N			108
Normal Parameters A ^b			
	Mean		.0000000
	Std. Deviation		.84214402
Most Extreme Differences	Absolute		.063
	Positive		.051
	Negative		-.063
Test Statistic			.063
Asymp. Sig. (2-tailed)			.200 ^{c,d}

- a. Test distribution is Normal.
 b. Calculated from data.
 c. Lilliefors Significance Correction.
 d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber: Data diolah, 2023

Dari tabel yang diberikan, dapat disimpulkan Asumsi normalitas terpenuhi pada model regresi, sehingga model tersebut dapat digunakan untuk analisis statistik yang memerlukan asumsi normalitas. Hal ini menunjukkan bahwa data yang digunakan dalam model regresi terdistribusi secara normal. Hal ini diperkuat oleh hasil uji normalitas Kolmogorov-Smirnov yang menunjukkan nilai Exact Sig sebesar 0.200, yang menandakan bahwa data memenuhi asumsi normalitas.

4.5 Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi berguna untuk menentukan apakah terdapat hubungan antara variabel independen dan dependen, dan ada dua jenis hubungan antar variabel yang dapat terjadi: hubungan positif dan hubungan negatif. Hubungan akan

menjadi positif jika pergerakan kedua variabel beriringan. artinya terdapat hubungan langsung antara kedua variabel tersebut. Sebaliknya. hubungan akan menjadi negatif jika pergerakan kedua variabel berlawanan arah. artinya terdapat hubungan terbalik antara kedua variabel tersebut.

4.5.1 Uji *Moderated Regression Analysis* (MRA)

MRA (*Moderated Regression Analysis*) adalah suatu teknik pengujian interaksi yang khusus digunakan dalam regresi linear berganda. Dalam MRA. persamaan regresi melibatkan karakteristik interaksi antara dua atau lebih variabel independen. Teknik ini memungkinkan kita untuk mengevaluasi pengaruh moderasi atau interaksi antara variabel independen terhadap variabel dependen. Dengan demikian. MRA memungkinkan kita untuk memahami bagaimana pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen dapat berubah atau dipengaruhi oleh variabel lainnya.

Tabel 4. 15 Uji MRA Shopee Pay later

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	4.778	.566		8.437	.000
	RELIGIUSITAS	-.762	.326	-.702	-2.334	.022
	RELIGIUSITAS*FINANCIAL.M.B	.011	.058	.055	.185	.854
	RELIGIUSITAS*RIBA	-.095	.066	-.580	-1.427	.157
	RELIGIUSITAS*PERTIMBAANGAN.S	.151	.071	.918	2.121	.036

a. Dependent Variable: SHOPEE.P

Sumber: Data diolah. 2023

Dari hasil analisis data uji MRA yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa terdapat nilai konstanta yaitu 4.778 Artinya. Jika semua variabel independen memiliki nilai nol, maka berdasarkan persamaan regresi yang digunakan, nilai prediksi untuk variabel dependen (Shopee Pay later) akan sebesar 4.778.

Dari data tersebut, ditemukan bahwa koefisien Religiusitas memiliki nilai -0.762. Ini mengindikasikan bahwa ada hubungan negatif antara variabel Religiusitas dan Shopee *Pay later*. Artinya, Dengan asumsi bahwa nilai variabel independen lainnya tetap konstan, jika nilai Religiusitas meningkat sebesar 1, maka nilai Shopee Pay later akan mengalami penurunan sebesar 0.762.

Data yang tersedia menunjukkan bahwa nilai koefisien variabel Religiusitas yang dimoderasi oleh Financial Management Behavior adalah 0.011. Hal ini berarti setiap kenaikan sebesar 1 dalam variabel Religiusitas yang dimoderasi oleh Financial Management Behavior akan menyebabkan peningkatan sebesar 0.011 pada variabel dependen (misalnya, Shopee Pay later), dengan asumsi bahwa semua variabel independen lainnya tetap konstan. Ini menunjukkan bahwa adanya interaksi antara variabel Religiusitas dan Financial Management Behavior dalam memengaruhi variabel dependen, di mana pengaruh Religiusitas terhadap Shopee Pay later bergantung pada nilai Financial Management Behavior.

Berdasarkan data yang tersedia, ditemukan bahwa nilai koefisien variabel religiusitas yang dimoderasi oleh riba adalah -0.095. Hal ini mengindikasikan

bahwa jika terjadi peningkatan sebesar 1 pada variabel religiusitas yang dimoderasi oleh riba. maka akan mengakibatkan peningkatan sebesar 0.095. dengan asumsi bahwa semua variabel independen memiliki nilai yang tetap konstan.

Berdasarkan data yang telah dikumpulkan. ditemukan bahwa koefisien variabel Religiusitas dengan moderasi Pertimbangan Syariah adalah 0.151. Hal ini menunjukkan bahwa jika terjadi peningkatan sebesar 1 pada variabel Religiusitas dengan moderasi Pertimbangan Syariah. maka akan terjadi penurunan sebesar 0.151 pada variabel dependen (misalnya. Shopee Pay later). dengan asumsi bahwa nilai semua variabel independen lainnya tetap konstan. Ini mengindikasikan adanya interaksi antara variabel Religiusitas dan Pertimbangan Syariah dalam memengaruhi variabel dependen. di mana pengaruh Religiusitas terhadap Shopee Pay later tergantung pada tingkat Pertimbangan Syariah yang ada.

4.5.2 Uji Statistik F (Simultan)

Uji statistik f simultan digunakan untuk mengevaluasi seberapa baik model penelitian dapat menjelaskan hubungan antara variabel independen secara keseluruhan terhadap variabel dependen. Hasil F tabel yang diperoleh adalah 2.46 dengan menggunakan $Df1 = K-1 = 5-1 = 4$ dan $Df2 = N-K = 108-4 = 104$. di mana K adalah jumlah variabel independen dan N adalah jumlah pengamatan.

Tabel 4.16 Uji F Simultan Shopee Pay later

		ANOVA ^a				
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	13.107	4	3.277	4.457	.002 ^b
	Residual	75.714	103	.735		
	Total	88.821	107			

- a. Dependent Variable: SHOPEE.P
 b. Predictors: (Constant). RELIGIUSITAS*PERTIMBANGAAN.S.
 RELIGIUSITAS*FINANCIAL.M.B. RELIGIUSITAS. RELIGIUSITAS*RIBA

Sumber: Data diolah. 2023

Berdasarkan hasil pengolahan data pada Tabel 4.17. didapatkan nilai F sebesar 4.457. yang lebih besar daripada nilai F tabel sebesar 2.46. Selain itu. nilai signifikansi sebesar 0.002. yang kurang dari tingkat signifikansi 0.05. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara variabel religiusitas. religiusitas yang dimoderasi oleh Financial Management Behavior. religiusitas yang dimoderasi oleh riba. dan religiusitas yang dimoderasi oleh pertimbangan syariah terhadap penggunaan Shopee Pay later. Dengan demikian. dapat disimpulkan bahwa model penelitian yang digunakan dalam menguji hubungan tersebut memiliki kualitas yang baik dan dapat digunakan.

4.5.3 Uji T (partial)

Dalam uji T (Partial). kita membandingkan t hitung dengan t tabel untuk menentukan apakah pengaruh variabel independen secara signifikan berbeda dari nol. Jika t hitung lebih besar dari t tabel pada tingkat signifikansi yang ditentukan (misalnya 0.05). maka kita dapat menyimpulkan bahwa variabel independen memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Hasil pengujian menunjukkan nilai T tabel sebesar 1.98326 dengan $df = N - K = 108 - 5 = 103$.

Tabel 4. 17 Uji T (Parsial) Shopee Pay later

Model		Coefficients ^a		Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
		Unstandardized Coefficients B	Std. Error			
1	(Constant)	4.778	.566		8.437	.000
	RELIGIUSITAS	-.762	.326	-.702	-2.334	.022

RELIGIUSIT AS*FINANCI AL.M.B	.011	.058	.055	.185	.854
RELIGIUSIT AS*RIBA	-.095	.066	-.580	-1.427	.157
RELIGIUSIT AS*PERTIM BANGAAN.S	.151	.071	.918	2.121	.036

a. Dependent Variable: SHOPEE.P

Sumber: Data diolah. 2023.

Dari hasil yang tertera pada tabel 4.17 di atas. diperoleh informasi bahwa variabel religiusitas memiliki nilai T hitung sebesar (-2.334). lebih kecil daripada nilai T tabel sebesar (-1.98326) dengan signifikansi < 0.05 atau sebesar 0.022. Artinya. hipotesis diterima yang berarti terdapat pengaruh negatif dan signifikan antara variabel religiusitas terhadap penggunaan *Shopee Pay later*. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat religiusitas seseorang. maka semakin rendah kemungkinan orang tersebut menggunakan *Shopee Pay later*. dan sebaliknya.

Dari hasil tersebut. dapat disimpulkan bahwa nilai t hitung untuk variabel religiusitas yang dimoderasi oleh variabel *Financial Management Behavior* sebesar 0.185 lebih rendah dibandingkan dengan nilai t tabel sebesar 1.98238 dengan nilai signifikansi lebih besar dari 0.05 yaitu 0.854. Hal ini menunjukkan bahwa hipotesis ditolak dan menyiratkan bahwa variabel riba tidak memiliki pengaruh dalam memperkuat hubungan antara tingkat religiusitas mahasiswa Universitas Islam Indonesia dengan penggunaan *Shopee Pay later*.

Dari hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh signifikan dari variabel riba dalam memperkuat hubungan antara religiusitas mahasiswa Universitas Islam Indonesia dengan penggunaan Shopee *Pay later*. Hal ini diperoleh dari nilai t hitung (-1.427) yang lebih besar dari nilai t tabel (-1.98238) dengan nilai signifikansi lebih besar dari 0.05 (0.157), sehingga hipotesis ditolak.

Berdasarkan hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa hubungan antara variabel religiusitas yang dimoderasi oleh variabel pertimbangan syariah memiliki nilai t hitung sebesar 2.121, yang lebih besar dari nilai t tabel sebesar 1.98326 dengan signifikansi kurang dari 0.05 atau 0.036. Hal ini menunjukkan bahwa hipotesis diterima, yang berarti terdapat pengaruh positif dan signifikan antara tingkat religiusitas mahasiswa Universitas Islam Indonesia dengan penggunaan Shopee Pay later. Dengan kata lain, semakin tinggi tingkat pertimbangan syariah seseorang, semakin tinggi kemungkinannya untuk menggunakan Shopee Pay later, dan sebaliknya.

4.5.4 Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi digunakan untuk mengukur seberapa baik model dapat menjelaskan variasi variabel dependen. Rentang nilai koefisien determinasi adalah antara nol hingga satu. Apabila nilai R^2 mendekati nol, maka koefisien determinasi rendah dan kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen terbatas. Namun, jika nilai R^2 mendekati satu, itu menunjukkan bahwa variabel independen memiliki kekuatan yang besar dalam menjelaskan variabel dependen. Ini mengindikasikan bahwa data yang telah disediakan menjadi

sangat penting dalam memberikan pemahaman tentang hubungan antara variabel independen dan variabel dependen.

Tabel 4.18 Analysis Koefisien Determinasi Shopee *Pay later*

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.384 ^a	.148	.114	.85737

a. Predictors: (Constant). RELIGIUSITAS*PERTIMBANGAAN.S. RELIGIUSITAS*FINANCIAL.M.B.RELIGIUSITAS. RELIGIUSITAS*RIBA

Sumber: data diolah. 2023

Dari hasil pengujian koefisien determinasi (R^2). ditemukan bahwa nilai Adjusted R square sebesar 0.114 seperti yang tercantum di Tabel 4.19. Hal ini menunjukkan bahwa variabel independen hanya memberikan kontribusi sebesar 11.4 persen terhadap variasi variabel dependen. sedangkan faktor-faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini memengaruhi sebanyak 88.6 persen. Berdasarkan temuan tersebut. dapat disimpulkan bahwa pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen relatif terbatas.

Berikut adalah ringkasan hasil analisis dan pengujian hipotesis yang dapat dilihat dalam tabel hasil pengujian hipotesis:

Tabel 4. 19 Hasil Uji Hipotesis

Hipotesa	Variabel Independen	Variabel Dependen	B	Sig.	Keterangan
H1.	Religiusitas	Shopee <i>Pay later</i>	-0.762	0.022	Hipotesis Didukung.

H2.	Religiusitas * <i>Financial Management Behavior</i>	Shopee Pay later	0.011	0.854	Hipotesis tidak Didukung
H3.	Religiusitas * Riba	Shopee Pay later	-0.095	0.157	Hipotesis tidak Didukung
H4.	Religiusitas Pertimbangan Syariah	*Shopee Pay later	0.151	0.036	Hipotesis Didukung

Sumber data diolah. 2023

4.6 Pembahasan Hasil Uji Hipotesis

Dalam analisis uji hipotesis, dilakukan perbandingan hasil pengujian hipotesis dengan teori yang telah dibahas pada penelitian sebelumnya untuk mengetahui kesesuaian antara hasil pengujian dengan teori yang ada.

4.6.1 Religiusitas Mahasiswa Universitas Islam Indonesia Memengaruhi Penggunaan Layanan Shopee Pay later

H₁ : Religiusitas Mahasiswa Universitas Islam Indonesia berpengaruh negatif terhadap penggunaan Shopee Pay later

Berdasarkan informasi yang tertera pada tabel di atas, terdapat koefisien regresi antara variabel religiusitas dan penggunaan Shopee Pay later sebesar -0.762 dengan signifikansi sebesar 0.022. Dengan menggunakan tingkat signifikansi $\alpha = 5$ persen dan melihat bahwa nilai P kurang dari 0.05, dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan negatif dan signifikan antara variabel religiusitas dan penggunaan Shopee Pay later. Oleh karena itu, hipotesis pertama dalam penelitian ini dapat dikonfirmasi atau didukung.

Hasil yang serupa didapatkan oleh Adika (2021) yaitu bahwa religiusitas memengaruhi secara signifikan keputusan pengguna dalam menggunakan fitur *Pay later*. Penelitian yang dilakukan oleh Syarifah et al. (2020) juga menunjukkan hasil yang sama. di mana Aplikasi peer to peer lending dianggap tidak sesuai dengan ajaran agama Islam karena mayoritas masyarakat tidak memahami secara mendalam legalitas hukumnya yang belum sekuat sistem konvensional. Hal ini dapat berpotensi merugikan para pengguna karena mereka mungkin tidak memahami sepenuhnya risiko dan implikasi syariah yang terkait dengan penggunaan layanan tersebut.

4.6.2 Religiusitas Mahasiswa Universitas Islam Indonesia Memengaruhi Penggunaan Layanan Shopee *Pay later* Dengan Moderasi *Financial Management Behavior*

H₂ : Financial Management Behavior memperkuat korelasi antara tingkat religiusitas mahasiswa dengan penggunaan Shopee Pay later

Berdasarkan informasi pada tabel 4.15. diperoleh hasil bahwa koefisien regresi antara religiusitas dan penggunaan Shopee *Pay later* dengan moderasi *Financial Management Behavior* adalah sebesar 0.011 dengan signifikansi sebesar 0.854. Dengan tingkat signifikansi $\alpha = 5\%$ dan P value sebesar $0.854 > 0.05$. dapat disimpulkan bahwa *Financial Management Behavior* tidak memiliki pengaruh dalam memperkuat hubungan antara religiusitas mahasiswa Universitas Islam Indonesia dengan penggunaan Shopee *Pay later*. Oleh karena itu. hipotesis kedua pada penelitian ini **tidak dapat didukung**.

Peneliti menyimpulkan bahwa hal ini mungkin disebabkan oleh mahasiswa tidak memiliki kesadaran dan keterampilan yang cukup untuk mengatur keuangan mereka dengan baik. Keterbatasan pengetahuan dan pengalaman keuangan, kurangnya disiplin dalam mengelola uang, dan tekanan finansial yang dihadapi oleh mahasiswa dapat membuat sulit bagi mereka untuk mengatur keuangannya dengan baik.

Selain itu, *financial management behavior* yang kurang baik juga dapat memengaruhi kemampuan mahasiswa dalam mengatur keuangannya. Jika mahasiswa tidak memiliki kebiasaan yang baik dalam mengelola uang, seperti tidak membuat anggaran atau memantau pengeluaran mereka secara teratur, maka mereka mungkin sulit mengelola keuangan mereka dengan efektif. Faktor lain yang dapat memengaruhi kemampuan mahasiswa dalam mengatur keuangannya adalah tekanan sosial dan budaya. Misalnya, terkadang mahasiswa merasa perlu untuk menyesuaikan diri dengan gaya hidup yang mahal atau memenuhi ekspektasi teman-teman mereka, yang dapat mengarah pada pengeluaran yang tidak perlu atau berlebihan.

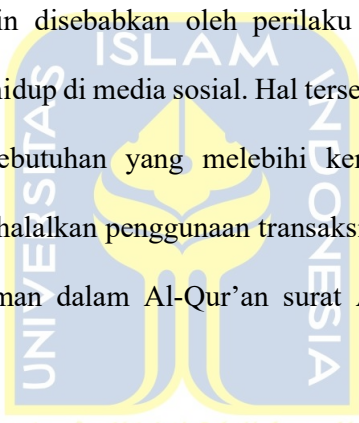
4.6.3 Religiusitas Mahasiswa Universitas Islam Indonesia Memengaruhi Penggunaan Layanan Shopee Pay later Dengan Moderasi Riba.

H₃: Riba memperkuat korelasi antara tingkat religiusitas mahasiswa dengan penggunaan Shopee Pay later

Berdasarkan informasi pada tabel 4.19, diperoleh hasil bahwa koefisien regresi antara religiusitas dan penggunaan Shopee Pay later dengan moderasi riba adalah sebesar -0.095 dengan signifikansi sebesar 0.151. Dengan tingkat

signifikansi $\alpha = 5\%$ dan nilai P sebesar 0.151 yang lebih besar dari 0.05. dapat disimpulkan bahwa riba tidak memiliki pengaruh dalam memperkuat hubungan antara religiusitas mahasiswa Universitas Islam Indonesia dengan penggunaan Shopee *Pay later*. Oleh karena itu, hipotesis ketiga pada penelitian ini **tidak dapat didukung**.

Berdasarkan hasil penelitian di atas, diketahui bahwa variabel riba tidak memiliki dampak pada penggunaan Shopee *Pay later*. Peneliti menyimpulkan bahwa hal ini mungkin disebabkan oleh perilaku konsumtif mahasiswa yang dipengaruhi oleh gaya hidup di media sosial. Hal tersebut menyebabkan mahasiswa terpaksa memenuhi kebutuhan yang melebihi kemampuan ekonomi mereka, sehingga mereka menghalalkan penggunaan transaksi riba seperti halnya transaksi jual beli. Allah berfirman dalam Al-Qur'an surat Al-Baqarah (ayat 257) yang berbunyi :



 "الَّذِينَ يَأْكُلُونَ الرِّبَا لَا يَقُومُونَ إِلَّا كَمَا يَقُومُ الَّذِي يَتَخَبَّطُهُ الشَّيْطَانُ مِنَ الْمَسِّ ذَلِكَ بِأَنَّهُمْ قَالُوا إِنَّمَا الْبَيْعُ مِثْلُ
 الرِّبَا وَأَحَلَّ اللَّهُ الْبَيْعَ وَحَرَّمَ الرِّبَا فَمَنْ جَاءَهُ مَوْعِظَةٌ مِنْ رَبِّهِ فَانْتَهَى فَلَهُ مَا سَلَفَ وَأَمْرُهُ إِلَى اللَّهِ وَمَنْ عَادَ
 فَأُولَئِكَ أَصْحَابُ النَّارِ هُمْ فِيهَا خَالِدُونَ"

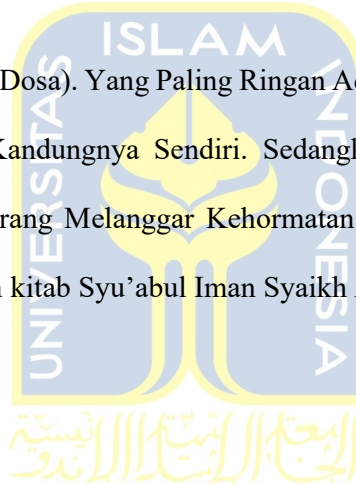
“Orang-orang yang memakan riba tidak dapat berdiri melainkan seperti berdirinya orang yang kemasukan setan karena gila. Yang demikian itu karena mereka berkata bahwa jual beli sama dengan riba. Padahal Allah telah menghalalkan jual beli dan mengharamkan riba. Barang siapa mendapat peringatan dari Tuhannya, lalu dia berhenti, maka apa yang telah diperolehnya dahulu menjadi miliknya dan

urusannya (terserah) kepada Allah. Barang siapa mengulangi, maka mereka itu penghuni neraka, mereka kekal di dalamnya.” Al-Baqarah (ayat 257)

Dugaan kedua adalah bahwa kurangnya pemahaman mahasiswa terhadap hukum riba membuat mereka tidak peduli terhadap sistem riba. Di mana dosa riba yang dilakukan lebih besar daripada dosa anak yang berzina dengan ibu kandungnya, sebagaimana sabda Rasulullah Shallallahu ‘Alaihi Wa Sallam.

الرِّبَا ثَلَاثَةٌ وَسَبْعُونَ بَابًا أَيْسَرُهَا مِثْلُ أَنْ يَنْكِحَ الرَّجُلُ أُمَّهُ وَإِنْ أَرَبَى الرَّبَا عَرَضَ الرَّجُلُ الْمُسْلِمِ

Riba Itu Ada 73 Pintu (Dosa). Yang Paling Ringan Adalah Semisal Dosa Seseorang Yang Menzinai Ibu kandungnya Sendiri. Sedangkan Riba Yang Paling Besar Adalah Apabila Seseorang Melanggar Kehormatan Saudaranya. (HR. Al-Hakim Dan Al-Baihaqi Dalam kitab Syu’abul Iman Syaikh Al Albani)



Dalam penelitian ini, ditemukan perbedaan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Amal (2021) yang menemukan bahwa riba memiliki pengaruh negatif. Sebaliknya, penelitian ini menemukan bahwa religiusitas memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap penggunaan Shopee Pay later. Selain itu, penelitian lain oleh Wafa (2020) juga menunjukkan bahwa biaya penanganan dalam sistem Shopee Pay later bertentangan dengan prinsip syariat agama Islam.

4.6.4 Religiusitas Mahasiswa Universitas Islam Indonesia Memengaruhi Penggunaan Layanan Shopee Pay later Dengan Moderasi Pertimbangan Syariah.

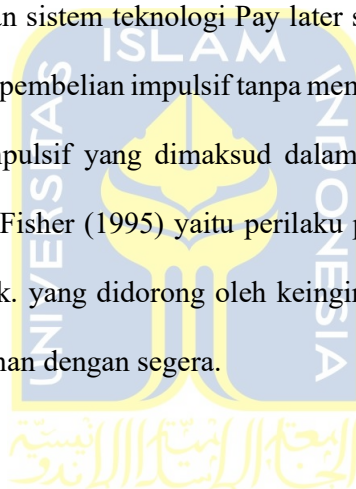
H₄: Pertimbangan Syariah memperkuat korelasi antara tingkat religiusitas mahasiswa dengan penggunaan Shopee Pay later

Berdasarkan hasil yang tercantum pada Tabel 4.15, ditemukan bahwa koefisien regresi religiusitas terhadap penggunaan Shopee Pay later dengan moderasi pertimbangan syariah adalah sebesar 0.151, dengan nilai signifikansi sebesar 0.036. Dengan menggunakan tingkat signifikansi $\alpha = 5\%$ dan $P \text{ value} = 0.036 < 0.05$, dapat disimpulkan bahwa pertimbangan syariah memiliki pengaruh positif yang signifikan dalam memperkuat hubungan antara religiusitas mahasiswa Universitas Islam Indonesia dengan penggunaan Shopee Pay later.

Dari hasil di atas maka semakin tinggi tingkat pertimbangan syariah seseorang maka semakin tinggi penggunaan Shopee Pay Later. Hal tersebut karena mahasiswa Universitas Islam Indonesia mempunyai pertimbangan syariah namun realitanya mereka masih menggunakan Shopee Paylater karena simple, cepat serta

kemudahan yang diberikan oleh Shopee paylater dalam memberi solusi pinjaman online. Hal tersebut memberi kesimpulan bahwa tidak sedikit dari mahasiswa Universitas Islam Indonesia yang memiliki pemahaman agama tetapi tidak selalu menjalankannya, mahasiswa tersebut sekedar mengerti dan memiliki pengetahuan agama namun tidak menjalankannya

Dalam penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Sari (2021). ditemukan hasil yang berbeda dengan penelitian saat ini. Hasil tersebut menyatakan bahwa kemudahan penggunaan sistem teknologi Pay later sangat baik dan menyebabkan mahasiswa melakukan pembelian impulsif tanpa mempertimbangkan pertimbangan syariah. Pembelian impulsif yang dimaksud dalam penelitian tersebut mengacu pada definisi Rook & Fisher (1995) yaitu perilaku pembelian yang terjadi secara tiba-tiba dan mendadak. yang didorong oleh keinginan yang kuat untuk membeli suatu barang atau layanan dengan segera.



BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berikut adalah kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian ini.:

1. Terdapat pengaruh negatif signifikan antara tingkat religiusitas mahasiswa Universitas Islam Indonesia dengan menggunakan Shopee *Pay later*.
2. Tidak terdapat pengaruh praktik *Financial management behavior* dalam memperkuat keterkaitan antara religiusitas mahasiswa Universitas Islam Indonesia dan penggunaan Shopee *Pay later*.
3. Tidak terdapat pengaruh praktik riba dalam memperkuat keterkaitan antara religiusitas mahasiswa Universitas Islam Indonesia dan penggunaan Shopee *Pay later*.
4. Pertimbangan syariah memiliki pengaruh positif dan signifikan dalam memperkuat hubungan antara religiusitas mahasiswa universitas Islam Indonesia dengan penggunaan Shopee *Pay later*.

5.2 Keterbatasan dalam penelitian

Selama proses penelitian ini, penulis menemukan beberapa keterbatasan yang perlu diperhatikan dalam interpretasi hasil penelitian ini:

1. Dari hasil pengolahan data, nilai R² pada penelitian ini tidak melebihi 50%. Hal ini menunjukkan bahwa, selain variabel hutang, riba, dan pertimbangan syariah, terdapat faktor-faktor lain yang berpotensi memengaruhi hubungan antara religiusitas dan penggunaan Shopee *Pay later*. Oleh karena itu, penelitian

selanjutnya dapat mengidentifikasi faktor-faktor tambahan yang signifikan dalam pengaruh tersebut.

2. Dalam penelitian ini, fokus variabel Religiusitas hanya terbatas pada pemahaman mahasiswa tentang agama. Namun, sebenarnya variabel tersebut dapat meliputi lebih dari itu, seperti implementasi nilai-nilai keislaman dalam kehidupan sehari-hari.

5.3 SARAN PENELITIAN

Penelitian ini memiliki batasan yang perlu diperhatikan mengenai subjek dan fokus penelitian dan saran untuk penelitian masa depan agar bisa memperluas pemahaman:

1. Untuk penelitian berikutnya, direkomendasikan untuk menggunakan variabel tambahan yang dapat memengaruhi hubungan antara religiusitas dan penggunaan Shopee *Pay later*, seperti variabel efisiensi, keamanan, tampilan, dan sebagainya.
2. Untuk penelitian selanjutnya, direkomendasikan untuk memperluas cakupan variabel religiusitas agar tidak hanya mencakup pengetahuan filosofis, tetapi juga melibatkan aspek perilaku konsumtif mahasiswa dan kepatuhan terhadap nilai-nilai keislaman dalam kehidupan sehari-hari.
3. Untuk penelitian selanjutnya, direkomendasikan untuk melakukan penelitian yang lebih mendalam tentang variabel *financial management behavior*, riba, dan pertimbangan syariah.

4. Dalam penelitian berikutnya, disarankan untuk meneliti lebih lanjut hubungan antara pemahaman dan perilaku dalam hal *financial management behavior*, riba, dan pertimbangan syariah

5.4 Implikasi penelitian.

Berdasarkan hasil penelitian ini, terdapat beberapa implikasi yang relevan, antara lain:

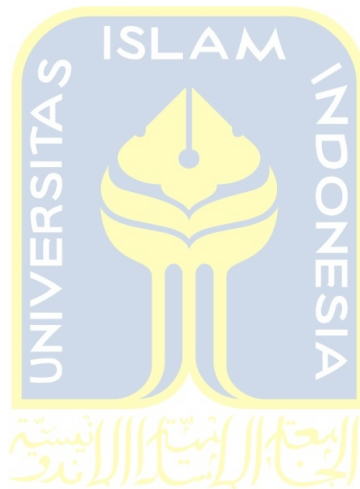
1. Bagi para mahasiswa

Dari hasil penelitian tersebut, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh negatif signifikan antara religiusitas dan penggunaan Shopee *Pay later*. Temuan ini menunjukkan pentingnya nilai-nilai agama dalam membantu individu untuk membuat keputusan yang sesuai dengan ajaran Al-Qur'an dan Hadits. Hal ini dapat dijadikan sebagai materi pembelajaran bagi mahasiswa untuk lebih memahami penggunaan Shopee *Pay later*.

2. Peneliti Selanjutnya

- a. Untuk mendapatkan hasil penelitian yang lebih akurat dan menyeluruh, direkomendasikan untuk menambah jumlah sampel yang digunakan.
- b. Disarankan untuk melakukan penelitian mengenai apakah gaya hidup di media sosial menjadi penyebab lemahnya korelasi antara religiusitas dengan Shopee *Pay later*, yang dimoderasi oleh *financial management behavior* dan riba.

- c. Disarankan untuk memperluas populasi yang menjadi objek penelitian agar dapat memperoleh sampel yang lebih representatif dan bervariasi.
- d. Penambahan variabel yang dapat memengaruhi hubungan antara religiusitas dan penggunaan *Shopee Pay later* dapat membantu dalam memperoleh pemahaman yang lebih dalam mengenai faktor-faktor yang memengaruhi hubungan tersebut.



DAFTAR PUSTAKA

- Accurate. (2021). *E-commerce Adalah: Pengertian, Jenis, Kelebihan dan Kekurangan E-commerce*. <https://accurate.id/bisnis-ukm/e-commerce-adalah/>
- Adika, L. A. (2021). *Pengaruh Kualitas Sistem, Kualitas Layanan, Kemudahan Pengguna, Promosi, Religiusitas Terhadap Kepuasan Pengguna Dan Keputusan Pengguna Shopee Pay later Kepercayaan Sebagai Variabel Perantara*. <https://emea.mitsubishielectric.com/ar/products-solutions/factory-automation/index.html>
- Afandi, A. R., & Hartati, S. (2019). Pembelian Impulsif pada Remaja Akhir Ditinjau dari Kontrol Diri. *Gadjah Mada Journal of Psychology (GamaJoP)*, 3(3), 123. <https://doi.org/10.22146/gamajop.44103>
- Ajzen, I. (2020). The theory of planned behavior: Frequently asked questions. *Human Behavior and Emerging Technologies*, 2(4), 314–324.
- Al Kholilah, N., & Iramani, R. (2013). Studi financial management behavior pada masyarakat surabaya. *Journal of Business & Banking*, 3(1), 69-80.
- Amal, M. I. (2021). Pengaruh Persepsi Risiko Riba Terhadap Niat Menggunakan Layanan Pay later. *Skripsi*.
- Aris. (2019). *Penegakan Dan Penerapan Hukum Islam Di Indonesia (Sebuah Analisis Pertimbangan Sosiologis dan Historis)*, 13, 40–47.
- Azikah, N., & Nursyirwan, I. (2021). *Pengaruh Religiusitas, Pengetahuan Akuntansi Syariah, Pelatihan Profesional Dan Pertimbangan Pasar Kerja Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi*, 1(1), 1–12.
- Binus University. (2020). Pengetahuan (Knowledge). Binus University Online

Learning Computer Science. <https://onlinelearning.binus.ac.id/computer-science/post/pengetahuan-knowledge>

Bunga Shopee Pay later. (2020). Help Shopee.

[https://help.shopee.co.id/s/article/Berapa-suku-bunga-ShopeePay later](https://help.shopee.co.id/s/article/Berapa-suku-bunga-ShopeePay%20later)

Dahlina. (2018). *Analisis Tingkat Religiusitas terhadap Etika Bisnis Pedagang Muslim Pasar Induk Lambaro Aceh Besar.*

Dita. (2018). *Pengaruh Pembelian Impulsif Terhadap Penyesalan Pasca Pembelian pada Mahasiswa Pengguna Toko Daring.*

<https://repositori.usu.ac.id/handle/123456789/10282>

Fadhila, F., Azhar, & Marpaung, M. (2020). Pengaruh Religiusitas, Pengetahuan Produk Dan Faktor Sosial Terhadap Penggunaan Shopeepay later. *Jurnal Bisnis Ekonomi Halal*. 1(2). 20–30.

Ghozali, I. (2005). *Analisis Multivariate dengan program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS (3rd ed.)*. Badan Penerbit UNDIP.

Godin, G., Valois, P., & Lepage, L. (1993). The pattern of influence of perceived behavioral control upon exercising behavior: An application of Ajzen's theory of planned behavior. *Journal of Behavioral Medicine*. 16(1). 81–102.

Harahap, R. S. (2020). Pengaruh pengetahuan tentang riba dan religiusitas terhadap keputusan. *Skripsi*.

Hasanah, R. (2020). *Tinjauan Hukum Islam Terhadap Praktik Kredit Shopee Pay later Dari Marketplace Shopee Hukum Ekonomi Syariah Fakultas Syariah*

Institut Agama Islam Negeri (Iain) Purwokerto.

Hidayat. T. B.. Punia. I. N.. & Kabayantini. N. L. N. (2019). *Peran Media Sosial Terhadap Perilaku.* 1–10.

Hisan. M. S. (2019). Riba dan Bunga dalam Kontrak Syariah. *Syariati.* 5(02). 255–270. <https://doi.org/10.32699/syariati.v5i02.1196>

Husna. A. (2016). *Analisis Tingkat Pemahaman Nilai-Nilai Ekonomi Syariah Terhadap Pelaku Jual Beli Di Pasar Sentral. Bulukumba (Studi Kasus Pada Pasar Sentral. Bulukumba)* (Issue July).

Janna. N. M. (2020). Konsep Uji Validitas dan Reliabilitas dengan Menggunakan SPSS. *Artikel : Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI) Darul Dakwah Wal-Irsyad (DDI) Kota Makassar.* 18210047. 1–13.

Kabupaten Indragiri Hilir Provinsi Riau. In *Skripsi.*

Lajuni. N.. Bujang. I.. Karia. A. A.. & Yacob. Y. (2018). Religiosity. financial knowledge. and financial behavior influence on personal financial distress among millennial generation. *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan.* 20(2). 92â-98.

Monica. M. A. (2020). Analisis Hukum Islam Terhadap Pinjaman Uang Elektronik Shopee Pay Later Pada E-Commerce. *Universitas Islam Negeri Sunan Ampel.* 1–78.

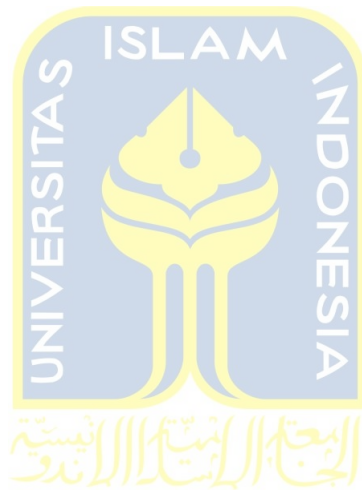
Nasution. (2020). *Pengaruh Pengetahuan tentang Riba dan Produk Perbankan Syariah terhadap Minat Mahasiswa FEBI UIN Sumatera Utara menjadi Nasabah Bank Syariah.*

Nurhayati. N. (2018). Memahami Konsep Syariah. Fikih. Hukum Dan Ushul Fikih.

- Jurnal Hukum Ekonomi Syariah*. 2(2). 124–134. <https://doi.org/10.26618/jhes.v2i2.1620>
- Okta. E. C. (2021). *Pandangan Hukum Islam Terhadap Tunda Bayar (Pay later) Dalam Transaksi E-Commerce Pada Aplikasi Shopee*. 49.
- Prastiwi. I. E.. & Fitria. T. N. (2021). Konsep Pay later Online Shopping dalam Pandangan Ekonomi Islam. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*. 7(1). 425. <https://doi.org/10.29040/jiei.v7i1.1458>
- Rahayu. (2019). *Analisis Hukum Islam Dan Fatwa Dsn Mui Dengan Menggunakan Aplikasi Kredivo Pada E-*. 116.
- Rahim. S. H. A.. Rashid. R. A.. & Hamed. A. B. (2016). Islamic financial literacy and its determinants among university students: An exploratory factor analysis. *International Journal of Economics and Financial Issues*. 6(7). 32-35.
- Rook. D. W.. & Fisher. R. J. (1995). Normative influences on impulsive buying behavior. *Journal of Consumer Research*. 22(3). 305–313
- Salsabella. E. (2020). *Tinjauan Hukum Islam Terhadap Praktik Jual Beli Menggunakan ShopeePay later* (Doctoral dissertation. IAIN Ponorogo).
- Saputri. E. (2020). *Pemakaian Sistem Pay later Dalam Pembayaran Jual Beli Online Menurut Perspektif Hukum Islam (Studi di PT Aplikasi Karya Anak Bangsa (Gojek))*. *Skripsi*. 9(May). 6.
- Sari. R. (2021). Pengaruh Penggunaan Pay later Terhadap Perilaku Impulse Buying Pengguna E-Commerce di Indonesia. *Jurnal Riset Bisnis Dan Investasi*. 7(1). 44–57. <https://doi.org/10.35313/jrbi.v7i1.2058>

- Sindia, & Zeli. (2021). Pengaruh Gaya Hidup Hedonis dan Kontrol Diri terhadap Pembelian Impulsif pada Mahasiswa pendidikan ekonomi angkatan 2018 di Universitas Jambi. *SI Thesis*, 1–12.
- Siswanti. I., & Halida. A. M. (2020). Financial knowledge, financial attitude, and financial management behavior: Self-control as mediating. *The International Journal of Accounting and Business Society*. 28(1). 105-132.
- Sudanto. S. (2020). Pelarangan riba dan bunga dalam sistem hukum kontrak syariah. *Teraju*. 1(02). 89–104. <https://doi.org/10.35961/teraju.v1i02.93>
- Syarifah. S., Winarno. W. W., & Putro. H. P. (2020). Analisis karakteristik penggunaan aplikasi peer to peer lending fintech dengan model PCI. *Jurnal Media Informatika Budidarma*. 4(2). 421-428.
- Wafa. (2020). Tinjauan Hukum Ekonomi Syariah terhadap Shopee Pay Later. *Hukum Ekonomi Syariah (HES)*. Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Gunung Djati Bandung. 4. 15.
- Zahro. (2019). Analisis Theory of Planned Behaviour Dan Pengetahuan Terhadap Niat Berinfaq Jamaah Majelis Taklim Kecamatan Sukomanunggal Surabaya. *Jurnal Ekonomi Syariah Teori Dan Terapan*. 6(6). 1209. <https://doi.org/10.20473/vol6iss20196pp1209-1227>
- Zuhirsyan. M., & Nurlinda. N. (2021). Pengaruh Religiusitas, Persepsi Dan Motivasi Nasabah Terhadap Keputusan Memilih Perbankan Syariah. *JPS (Jurnal Perbankan Syariah)*. 2(2). 51. <https://doi.org/10.46367/jps.v2i2.342>
- Zulfah. S. (2018). Pengaruh Perkembangan Teknologi Informasi Lingkungan (Studi Kasus Kelurahan Siti Rejo I Medan). *Buletin Utama Teknik*. 13(2). 2.

<https://jurnal.uisu.ac.id/index.php/but/article/view/284>



Lampiran 1 : Kues Penelitian

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Perkenalkan. saya Haiqal Hafiz (19312471) mahasiswa Akuntansi Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia. Saat ini saya sedang melakukan penelitian untuk memenuhi Tugas Akhir Skripsi dengan judul Pengaruh Religiusitas Mahasiswa Terhadap Penggunaan Shopee *Pay later* dengan moderasi *Financial Management Behavior*. Riba. dan Pertimbangan Syariah”.

Sehubungan dengan hal tersebut saya mengharapkan bantuan Saudara/i untuk mengisi kuesioner ini dengan karakteristik responden merupakan mahasiswa aktif Universitas Islam Indonesia. Ketersediaan Saudara/i dalam menjawab pertanyaan yang diajukan sangat membantu dalam keberhasilan penelitian ini. Tujuan penelitian ini semata-mata untuk tujuan ilmiah dan perlu diketahui bahwa seluruh identitas yang diberikan akan dijamin kerahasiaannya.

Atas perhatian dan bantuan Saudara/i berikan. saya ucapkan terimakasih.

*Apabila terdapat pertanyaan mengenai hal-hal yang kurang jelas dengan penelitian ini. responden dapat menghubungi saya melalui:

e-mail: 19312471@students.uii.ac.id

WhatsApp: 081818892229

Lampiran 2 : Data Responden

Karakteristik Demografis

Kuesioner pada bagian pertama ini merupakan kuesioner mengenai karakteristik demografi. Sdr/i dipersilahkan untuk memilih salah satu jawaban yang saudara anggap sesuai dengan karakteristik demografi saudara.

Variabel (X1): Religiusitas

Silahkan jawab pertanyaan-pertanyaan di bawah dengan klik pada tempat yang tersedia untuk jawaban yang paling sesuai dengan kondisi anda.

Untuk menjawab bagian 1-5 silahkan menggunakan skala sebagai berikut :

1 = Sangat Tidak Setuju

2 = Tidak Setuju

3 = Kurang Setuju

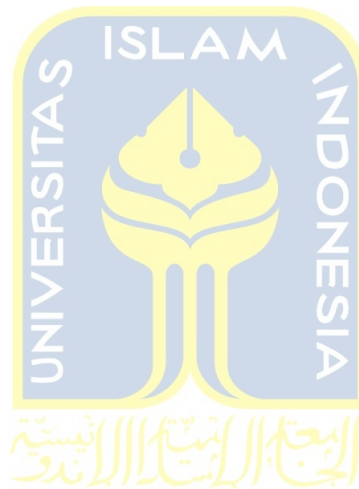
4 = Setuju

5 = Sangat Setuju

Sejauh mana anda setuju atas pertanyaan di bawah ini. Silahkan menggunakan skala di atas.

No	Pernyataan	STS	TS	KS	S	SS
1	Sebelum melakukan kegiatan saya selalu berdoa karena itu menjamin keberhasilan kegiatan tersebut.					
2	Saya percaya bahwa di masa depan, saya akan diminta pertanggungjawaban atas tindakan-tindakan saya di dunia ini.					
3	Saya selalu memperoleh pengetahuan agama dari kampus saya, yang memengaruhi cara saya mengambil keputusan.					
4	Saya selalu berusaha untuk meningkatkan pemahaman saya tentang agama.					

5	Saya percaya bahwa agama adalah panduan utama dalam hidup saya.					
6	Saya percaya bahwa Allah SWT selalu memperhatikan setiap tindakan yang saya kerjakan.					



Variabel Moderasi (X2): *Financial Management Behavior*

Silahkan jawab pertanyaan-pertanyaan di bawah dengan klik pada tempat yang tersedia untuk jawaban yang paling sesuai dengan kondisi anda.

Untuk menjawab bagian 1-5 silahkan menggunakan skala sebagai berikut :

1 = Sangat Tidak Setuju

2 = Tidak Setuju

3 = Kurang Setuju

4 = Setuju

5 = Sangat Setuju

Sejauh mana anda setuju atas pertanyaan di bawah ini. Silahkan menggunakan skala di atas.

No	Pernyataan	STS	TS	KS	S	SS
1	Saya mencatat penerimaan dan pengeluaran harian secara kronologis					
2	Saya berusaha membuat pengeluaran lebih kecil dari pendapatan					
3	Saya mengetahui pemahaman tentang praktik hutang dalam syariat agama dengan baik					
4	Saya bisa mengatur anggaran agar dapat digunakan selama satu bulan					
5	Saya selalu membayar tagihan-tagihan rutin seperti : kost. listrik. air. dan lain-lain					

Variabel Moderasi (X3): Riba

Silahkan jawab pertanyaan-pertanyaan di bawah dengan klik pada tempat yang tersedia untuk jawaban yang paling sesuai dengan kondisi anda.

Untuk menjawab bagian 1-5 silahkan menggunakan skala sebagai berikut :

1 = Sangat Tidak Setuju

2 = Tidak Setuju

3 = Kurang Setuju

4 = Setuju

5 = Sangat Setuju

Sejauh mana anda setuju atas pertanyaan di bawah ini. Silahkan menggunakan skala di atas.

No	Pernyataan	STS	TS	KS	S	SS
1	Saya memiliki kesadaran bahwa sistem bunga atau riba bertentangan dengan prinsip-prinsip agama yang saya anut.					
2	Saya menyadari bahwa mengambil keuntungan dari bunga atau riba memiliki dosa yang setara dengan melakukan tindakan terlarang seperti berzina dengan ibu kandung.					
3	Jika saya memiliki pengetahuan bahwa bunga atau riba tidak sesuai dengan ajaran agama saya, maka saya akan menjauhinya.					
4	Saya mengetahui bahwa pinjaman secara online mengandung unsur riba, dan karena itu saya menghindarinya.					
5	Pendapatan saya mencukupi agar terhindar dari praktek riba					

Variabel Moderasi (X4): Pertimbangan Syariah

Silahkan jawab pertanyaan-pertanyaan di bawah dengan klik pada tempat yang tersedia untuk jawaban yang paling sesuai dengan kondisi anda.

Untuk menjawab bagian 1-5 silahkan menggunakan skala sebagai berikut :

1 = Sangat Tidak Setuju

2 = Tidak Setuju

3 = Kurang Setuju

4 = Setuju

5 = Sangat Setuju

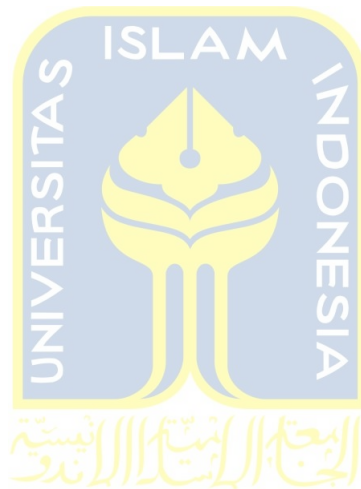
Sejauh mana anda setuju atas pertanyaan di bawah ini. Silahkan menggunakan skala di atas.

No	Pernyataan	STS	TS	KS	S	SS
1	Melaksanakan hukum syariah adalah sebuah kewajiban bagi manusia.					
2	Prinsip-prinsip syariah mengarahkan manusia kepada kebaikan dan kebahagiaan dalam kehidupan.					
3	Menjalankan aturan syariah tidaklah sulit.					
4	Pertimbangan syariah dapat membantu kita untuk menghindari praktek riba.					
5	Saya selalu mengikuti prinsip-prinsip dan hukum syariah Islam sebagai landasan utama dalam setiap tindakan dan keputusan yang saya ambil.					

Variabel (Y1): Shopee Pay later

No	Pernyataan	STS	TS	KS	S	SS
1	Menurut saya, menggunakan Shopee Pay later untuk membayar tagihan memberikan kemudahan yang besar.					
2	Menurut saya, Shopee Pay later memiliki tingkat bunga dan denda yang rendah.					

3	Bagi saya, adanya opsi cicilan 1-6 bulan membuat berbelanja online di Shopee menjadi lebih mudah.					
4	Saya senang menggunakan fitur Shopee Pay later saat membeli produk.					



Lampiran 3 : Tabulasi Jawaban Responden

Identifikasi Responden berdasarkan Jenis Kelamin

No	Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase
1	Pria	63	58%
2	Wanita	45	42%
Total		108	100%

Identifikasi Responden berdasarkan Angkatan

No	Angkatan	Jumlah	persentase
1	2018	5	5%
2	2019	59	55%
3	2020	14	13%
4	2021	15	14%
5	2022	15	14%
Total		108	100%

Sumber: Data diolah. 2023

Identifikasi Responden berdasarkan Fakultas

No	Fakultas	Jumlah	Persentase
1	Bisnis dan ekonomika	49	45%
	Ilmu agama islam	19	18%
	Psikologi dan Ilmu Sosial Budaya	16	15%
	Hukum	5	5%
	Matematka dan Ilmu Pengetahuan Alam	7	6%
	Teknik Industri	5	5%
	Kedokteran	1	1%
	Teknik Sipil Dan Perencanaan	6	6%
total		108	100%

Sumber: Data diolah. 2023

Identifikasi Responden Berdasarkan program studi

No	Program studi	Jumlah	Persentase
	Akuntansi	40	37%
	Ekonomis Islam	5	5%
	Manajemen	7	6%
	Hubungan Interasional	9	8%

	Pendidikan Agama Islam	6	6%
	Farmasi	5	5%
	Ilmu Hukum	5	5%
	Psikologi	2	2%
	Teknik Sipil	4	4%
	Ilmu Komunikasi	4	4%
	Teknik Informatika	3	3%
	Kedokteran	1	1%
	Hukum Islam	8	7%
	Statistika	1	1%
	Teknik Kimia	2	2%
	Ilmu Ekonomi	2	2%
	Pendidikan Bahasa Inggris	1	1%
	Arsitek	2	2%
	Kimia	1	1%
Total		108	100%

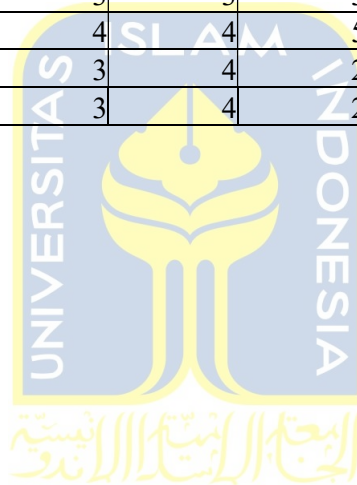
Variabel Independen X1 : Religiusitas

Responden	Butir Pertanyaan						X1.TTL
	X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	
1	3	3	3	3	3	3	18
2	5	5	4	5	4	4	27
3	3	3	3	3	3	3	18
4	3	3	3	3	3	3	18
5	5	5	4	5	5	5	29
6	5	5	5	4	5	5	29
7	5	5	5	4	5	5	29
8	4	4	3	3	5	5	24
9	5	5	4	4	5	5	28
10	4	4	4	4	4	5	25
11	5	5	5	4	4	4	27
12	4	4	4	4	5	5	26
13	5	5	5	4	4	5	28

14	5	5	5	4	4	4	27
15	5	5	5	5	5	5	30
16	5	5	5	5	5	5	30
17	4	4	4	4	4	4	24
18	4	5	5	4	5	4	27
19	4	3	3	5	5	3	23
20	3	2	3	2	4	4	18
21	5	5	4	4	5	5	28
22	3	3	3	3	3	3	18
23	4	5	5	5	5	5	29
24	3	3	4	2	2	4	18
25	4	5	5	5	5	5	29
26	5	5	5	4	5	5	29
27	3	3	3	3	3	3	18
28	3	3	3	3	3	3	18
29	5	5	5	4	5	5	29
30	4	2	3	3	3	3	18
31	4	4	4	4	4	4	24
32	3	3	2	2	4	4	18
33	5	5	5	5	5	5	30
34	4	4	4	3	5	4	24
35	3	3	3	3	3	3	18
36	5	5	4	4	5	5	28
37	3	3	3	3	3	3	18
38	4	3	4	3	2	2	18
39	5	5	5	4	5	5	29
40	5	5	5	4	5	5	29
41	3	3	4	2	2	4	18
42	5	5	5	4	5	5	29
43	5	5	5	5	5	5	30
44	5	5	5	5	5	5	30
45	2	4	4	4	2	2	18
46	3	4	2	2	4	3	18
47	4	2	3	3	3	3	18
48	5	5	4	4	5	5	28
49	3	3	3	3	3	3	18
50	4	5	3	3	5	5	25
51	4	2	2	4	3	3	18
52	3	4	4	3	4	4	22

53	4	2	3	3	4	2	18
54	5	5	5	4	5	5	29
55	5	5	5	4	5	5	29
56	2	4	4	2	3	3	18
57	5	5	5	5	5	5	30
58	5	5	4	4	5	5	28
59	5	5	5	5	5	5	30
60	5	5	5	5	5	5	30
61	2	2	4	2	4	4	18
62	5	5	5	5	5	5	30
63	5	5	5	5	5	5	30
64	4	2	2	4	3	3	18
65	4	4	4	2	2	2	18
66	3	3	3	4	3	3	18
67	2	4	3	3	4	2	18
68	5	5	5	5	5	5	30
69	4	2	3	3	4	2	18
70	5	5	3	4	4	3	24
71	3	3	3	3	3	3	18
72	3	3	3	3	3	3	18
73	3	3	3	3	3	3	18
74	3	3	3	3	3	3	18
75	5	5	4	4	5	5	28
76	3	3	3	3	3	3	18
77	4	5	4	4	5	5	27
78	3	3	3	3	3	3	18
79	4	5	5	4	5	5	28
80	3	3	3	3	3	3	18
81	3	3	3	3	3	3	18
82	3	3	3	3	3	3	18
83	4	4	4	4	4	4	24
84	3	3	3	3	3	3	18
85	3	3	3	3	3	3	18
86	3	3	3	3	3	3	18
87	5	4	5	5	4	5	28
88	3	3	3	3	3	3	18
89	5	4	5	4	5	4	27
90	4	4	3	2	2	3	18
91	3	3	4	3	2	3	18

92	3	4	3	2	3	3	18
93	4	5	3	5	4	5	26
94	3	3	2	3	4	3	18
95	4	5	4	4	5	5	27
96	3	4	2	3	3	3	18
97	4	4	4	4	4	4	24
98	3	3	3	3	3	3	18
99	3	3	2	4	3	3	18
100	5	5	5	5	4	4	28
101	4	4	4	4	4	4	24
102	3	4	3	2	3	3	18
103	3	4	3	2	3	3	18
104	5	5	5	5	5	4	29
105	3	3	3	3	3	3	18
106	5	4	4	5	4	5	27
107	3	3	4	2	3	3	18
108	3	3	4	2	3	3	18



Variabel Moderasi (X2): Financial Management Behavior

Responden	Butir Pertanyaan					X2.TTL
	X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	
1	4	4	4	4	4	20
2	4	5	3	4	4	20
3	4	4	4	3	3	18
4	4	3	4	4	5	20
5	4	5	4	5	4	22
6	4	5	5	3	3	20
7	2	5	5	5	5	22
8	4	4	4	3	3	18
9	2	4	2	3	4	15
10	4	4	3	4	2	17
11	4	5	3	5	3	20
12	4	4	4	4	4	20
13	4	4	3	4	5	20
14	4	3	5	5	3	20
15	4	4	4	4	4	20
16	3	5	5	5	5	23
17	4	4	4	4	4	20
18	1	4	4	3	3	15
19	5	5	3	3	5	21
20	4	4	4	4	4	20
21	2	5	4	5	4	20
22	4	5	5	5	5	24
23	4	4	4	4	4	20
24	3	4	4	4	5	20
25	4	4	4	4	4	20
26	3	5	4	5	5	22
27	5	5	3	3	4	20
28	3	4	5	4	5	21
29	4	5	4	3	4	20
30	2	3	4	3	3	15
31	3	3	3	4	4	17
32	4	4	4	4	4	20
33	2	4	5	4	4	19
34	3	3	4	3	4	17
35	3	3	2	3	4	15

36	5	5	3	4	4	21
37	3	4	5	4	5	21
38	3	3	3	3	3	15
39	3	5	4	5	3	20
40	3	4	5	4	4	20
41	4	5	4	5	5	23
42	2	4	3	4	4	17
43	2	5	5	5	5	22
44	2	4	3	3	3	15
45	3	4	4	2	2	15
46	3	4	4	3	1	15
47	3	3	3	3	3	15
48	3	4	4	5	5	21
49	3	4	3	3	2	15
50	3	4	4	4	4	19
51	3	4	2	3	3	15
52	3	4	3	4	4	18
53	2	4	3	3	3	15
54	2	4	4	4	4	18
55	3	3	3	3	3	15
56	3	4	2	3	3	15
57	3	4	4	4	4	19
58	4	5	4	4	4	21
59	3	4	4	4	4	19
60	4	4	4	4	4	20
61	4	3	4	3	1	15
62	4	5	4	4	5	22
63	4	4	4	5	5	22
64	5	2	3	3	2	15
65	3	3	3	3	3	15
66	4	2	3	2	4	15
67	2	4	3	3	3	15
68	5	5	4	4	5	23
69	3	4	3	2	3	15
70	4	4	4	4	4	20
71	4	4	2	2	3	15
72	1	5	3	4	2	15
73	3	2	4	4	2	15
74	3	2	4	3	3	15

75	4	5	4	4	5	22
76	4	4	2	3	2	15
77	3	4	4	3	4	18
78	3	3	3	3	3	15
79	3	4	4	4	4	19
80	3	3	3	3	3	15
81	3	3	3	3	3	15
82	3	4	4	2	2	15
83	4	5	3	4	4	20
84	3	3	3	3	3	15
85	3	2	4	3	3	15
86	3	4	4	2	2	15
87	4	4	3	4	4	19
88	4	3	2	3	3	15
89	4	3	4	4	3	18
90	3	3	2	4	3	15
91	2	4	3	3	3	15
92	3	2	3	4	3	15
93	3	4	3	2	3	15
94	3	3	3	2	4	15
95	4	5	4	5	5	23
96	3	3	3	4	2	15
97	4	3	5	4	4	20
98	3	3	3	3	3	15
99	3	3	3	3	3	15
100	4	5	5	4	4	22
101	3	4	5	5	3	20
102	4	5	4	5	3	21
103	3	4	2	4	2	15
104	4	4	5	4	4	21
105	2	2	3	4	4	15
106	5	4	5	4	5	23
107	3	3	3	3	3	15
108	4	2	4	2	3	15

Variabel Moderasi X3: Riba

Responden	Butir Pertanyaan				X3.TTL
	X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	
1	5	4	3	4	16
2	4	4	4	4	16
3	4	4	4	4	16
4	5	3	4	4	16
5	4	4	4	4	16
6	4	4	4	4	16
7	3	3	3	5	14
8	4	4	4	4	16
9	5	3	5	2	15
10	4	2	4	4	14
11	4	4	4	4	16
12	4	3	4	4	15
13	4	4	5	4	17
14	5	3	4	4	16
15	5	5	3	3	16
16	5	5	5	5	20
17	5	5	3	3	16
18	4	5	4	4	17
19	4	4	4	3	15
20	4	5	3	4	16
21	5	3	5	3	16
22	4	5	5	5	19
23	4	4	4	4	16
24	4	4	4	4	16
25	4	4	4	4	16
26	5	5	5	5	20
27	5	3	4	4	16
28	5	4	5	4	18
29	4	4	4	4	16
30	4	2	2	4	12
31	3	3	3	3	12
32	4	4	4	4	16
33	5	3	5	5	18
34	4	4	4	4	16
35	3	4	3	2	12

36	5	5	5	5	20
37	5	4	5	4	18
38	2	3	3	4	12
39	4	3	3	4	14
40	5	4	3	4	16
41	5	5	5	5	20
42	5	4	5	4	18
43	5	5	5	5	20
44	3	3	3	3	12
45	3	3	3	3	12
46	4	3	2	3	12
47	3	3	3	3	12
48	4	4	5	4	17
49	4	2	3	3	12
50	5	5	5	5	20
51	3	3	5	1	12
52	3	3	4	4	14
53	3	3	3	3	12
54	5	4	4	4	17
55	5	5	5	5	20
56	2	4	3	3	12
57	4	5	5	5	19
58	5	5	5	4	19
59	5	5	5	5	20
60	5	5	5	5	20
61	3	3	2	4	12
62	5	5	5	5	20
63	4	4	4	4	16
64	3	3	3	3	12
65	3	3	3	3	12
66	3	3	3	3	12
67	4	2	4	2	12
68	5	5	5	5	20
69	3	3	3	3	12
70	4	4	4	4	16
71	3	3	3	3	12
72	2	2	4	4	12
73	4	2	2	4	12
74	4	4	2	2	12

75	5	4	5	4	18
76	2	2	4	4	12
77	5	5	5	4	19
78	4	4	2	2	12
79	5	5	4	4	18
80	3	3	3	3	12
81	3	3	3	3	12
82	2	2	4	4	12
83	3	3	5	5	16
84	2	4	4	2	12
85	5	4	1	2	12
86	5	2	4	1	12
87	5	5	4	4	18
88	4	2	3	3	12
89	4	5	4	4	17
90	2	4	3	3	12
91	3	3	3	3	12
92	4	2	3	3	12
93	5	5	4	5	19
94	3	3	3	3	12
95	4	4	4	5	17
96	4	2	1	5	12
97	5	4	3	4	16
98	4	2	3	3	12
99	4	3	3	2	12
100	4	5	4	5	18
101	4	4	4	4	16
102	4	5	4	5	18
103	2	4	4	2	12
104	5	5	5	5	20
105	4	4	2	2	12
106	5	4	5	5	19
107	3	3	3	3	12
108	1	5	3	3	12

Variabel Moderasi X4: Pertimbangan Syariah

Responden	Butir Pertanyaan					X4.TTL
	X4.1	X4.2	X4.3	X4.4	X4.5	
1	4	4	4	4	4	20
2	4	4	4	4	4	20
3	4	4	4	4	4	20
4	4	4	4	4	4	20
5	5	5	5	4	5	24
6	5	5	4	3	3	20
7	5	5	4	5	5	24
8	4	4	3	3	3	17
9	5	5	4	4	4	22
10	4	4	3	4	3	18
11	5	5	4	3	3	20
12	4	5	4	4	4	21
13	4	4	4	4	4	20
14	5	5	4	3	3	20
15	5	5	3	3	4	20
16	5	5	5	5	5	25
17	4	4	4	4	4	20
18	5	5	3	4	4	21
19	4	4	4	4	4	20
20	5	5	3	3	4	20
21	5	3	3	5	4	20
22	5	5	5	5	5	25
23	5	3	3	4	5	20
24	5	4	3	4	4	20
25	5	5	4	4	5	23
26	5	5	4	4	4	22
27	4	4	4	4	4	20
28	5	4	4	5	5	23
29	4	4	4	4	4	20
30	3	2	4	4	2	15
31	4	4	3	4	3	18
32	5	3	4	4	4	20
33	5	5	4	5	5	24
34	4	4	3	4	4	19
35	3	3	3	3	3	15

36	5	5	3	5	4	22
37	5	5	4	5	5	24
38	3	4	4	2	2	15
39	5	5	4	4	5	23
40	3	3	4	5	5	20
41	5	5	5	5	5	25
42	5	5	4	5	5	24
43	3	3	3	3	3	15
44	3	3	3	3	3	15
45	3	3	3	3	3	15
46	4	2	4	2	3	15
47	2	2	3	4	4	15
48	4	4	3	4	5	20
49	4	3	3	2	3	15
50	5	5	5	5	4	24
51	3	3	3	3	3	15
52	4	3	4	4	4	19
53	3	3	3	3	3	15
54	5	5	4	4	4	22
55	5	5	5	5	5	25
56	3	3	3	3	3	15
57	5	5	5	5	5	25
58	4	4	4	4	4	20
59	5	5	5	5	5	25
60	5	5	5	5	5	25
61	3	3	4	2	3	15
62	5	5	5	5	5	25
63	4	4	4	4	4	20
64	2	2	3	4	4	15
65	3	4	2	3	3	15
66	3	3	3	3	3	15
67	2	2	3	4	4	15
68	5	4	3	5	5	22
69	3	3	3	3	3	15
70	4	4	4	4	4	20
71	3	3	3	3	3	15
72	3	2	4	4	2	15
73	3	3	3	3	3	15
74	3	2	2	4	4	15

75	4	4	4	4	4	20
76	3	3	3	3	3	15
77	5	5	4	4	4	22
78	3	3	3	3	3	15
79	5	4	4	4	4	21
80	3	3	3	3	3	15
81	3	3	3	3	3	15
82	5	2	4	1	3	15
83	4	4	4	4	4	20
84	3	3	3	3	3	15
85	3	4	4	2	2	15
86	2	4	4	2	3	15
87	4	5	5	4	5	23
88	3	4	2	2	4	15
89	5	4	5	4	4	22
90	3	3	3	3	3	15
91	3	3	3	3	3	15
92	4	4	2	2	3	15
93	5	4	4	5	5	23
94	3	3	3	3	3	15
95	4	4	4	4	4	20
96	3	3	3	2	4	15
97	4	4	4	4	4	20
98	4	1	2	3	5	15
99	4	5	4	4	4	21
100	5	4	4	5	4	22
101	4	3	4	4	5	20
102	4	5	4	5	5	23
103	4	2	3	3	3	15
104	4	4	5	4	5	22
105	3	3	3	3	3	15
106	5	5	5	4	5	24
107	2	4	3	3	3	15
108	3	2	2	4	4	15

Variabel Dependen (Y1) : Kredivo Pay later

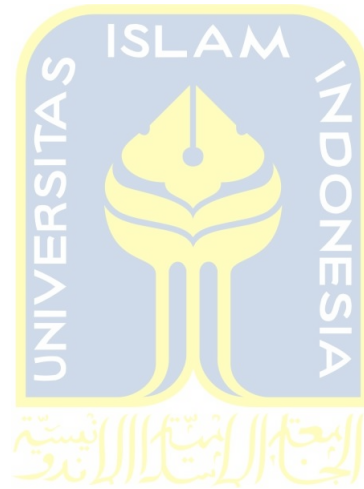
Responden	Butir Pertanyaan					Y1.TTL
	Y1.1	Y1.2	Y1.3	Y1.4	Y1.5	
1	5	4	4	4	4	21
2	4	5	4	1	3	17
3	4	4	4	4	4	20
4	4	5	4	4	4	21
5	3	3	3	2	3	14
6	3	5	3	1	1	13
7	4	2	4	2	5	17
8	3	3	3	2	2	13
9	4	2	3	1	3	13
10	3	1	2	1	1	8
11	3	2	2	2	2	11
12	4	3	3	1	2	13
13	2	3	2	1	2	10
14	3	3	3	1	2	12
15	2	2	1	1	1	7
16	5	4	4	4	5	22
17	2	2	1	1	1	7
18	2	1	4	1	4	12
19	3	4	4	4	4	19
20	4	4	4	4	4	20
21	1	1	1	1	1	5
22	5	4	4	1	4	18
23	2	1	1	1	2	7
24	4	4	4	1	4	17
25	3	4	2	1	1	11
26	2	1	2	1	1	7
27	4	4	4	3	4	19
28	4	4	3	2	3	16
29	1	4	2	1	2	10
30	5	4	5	4	4	22
31	4	3	4	4	4	19
32	3	3	3	1	4	14
33	2	2	2	1	1	8
34	3	3	3	2	3	14

35	3	4	5	3	3	18
36	1	2	3	1	4	11
37	3	3	4	2	3	15
38	4	3	4	3	4	18
39	3	4	4	2	4	17
40	1	2	2	1	3	9
41	5	1	4	4	4	18
42	3	3	3	1	4	14
43	3	3	3	1	3	13
44	3	3	3	2	3	14
45	3	4	3	3	3	16
46	3	3	4	3	4	17
47	2	4	4	1	4	15
48	5	4	4	3	4	20
49	5	5	3	1	4	18
50	1	3	3	1	1	9
51	3	3	3	2	3	14
52	4	3	4	3	4	18
53	4	4	4	4	4	20
54	2	4	3	2	2	13
55	1	3	3	1	3	11
56	4	3	4	3	4	18
57	3	4	3	1	4	15
58	2	2	2	1	3	10
59	4	3	4	1	3	15
60	5	2	4	3	3	17
61	4	4	4	4	4	20
62	3	2	2	1	4	12
63	3	3	3	2	3	14
64	5	4	5	1	1	16
65	5	3	4	4	4	20
66	5	4	4	4	5	22
67	3	2	3	2	2	12
68	5	3	2	2	3	15
69	3	3	3	3	4	16
70	3	4	3	1	2	13
71	3	2	2	1	2	10
72	4	3	4	1	4	16
73	2	2	3	1	1	9

74	4	4	4	4	4	20
75	4	3	3	1	3	14
76	4	4	4	4	4	20
77	4	4	4	1	4	17
78	4	4	4	4	4	20
79	4	4	4	2	4	18
80	2	3	3	1	3	12
81	4	2	2	1	4	13
82	4	3	4	1	4	16
83	5	4	4	2	4	19
84	4	4	4	4	4	20
85	5	4	5	4	5	23
86	5	3	2	3	3	16
87	4	5	4	5	4	22
88	3	2	3	1	1	10
89	3	3	2	3	3	14
90	2	1	1	1	1	6
91	5	4	5	4	5	23
92	2	2	2	2	2	10
93	3	2	1	2	2	10
94	4	3	4	2	5	18
95	1	2	1	1	1	6
96	3	2	3	2	1	11
97	3	2	2	3	3	13
98	1	2	2	3	3	11
99	3	3	4	2	4	16
100	3	4	3	2	1	13
101	3	2	3	1	2	11
102	3	2	3	1	2	11
103	2	1	2	1	2	8
104	2	1	1	2	2	8
105	2	2	1	1	1	7
106	2	2	1	1	1	7
107	2	1	2	2	2	9
108	2	1	1	1	2	7

X1.TOTAL	Pearson Correlation	.889**	.884**	.832**	.825**	.879**	.899**	1
L	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	108	108	108	108	108	108	108

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).



Variabel *Financial Management Behavior* (X2)

		Correlations					X2.TOT AL
		X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	
X2.1	Pearson Correlation	1	.144	.100	.094	.203*	.458**
	Sig. (2-tailed)		.137	.305	.333	.035	.000
	N	108	108	108	108	108	108
X2.2	Pearson Correlation	.144	1	.256**	.437**	.393**	.675**
	Sig. (2-tailed)	.137		.008	.000	.000	.000
	N	108	108	108	108	108	108
X2.3	Pearson Correlation	.100	.256**	1	.440**	.377**	.650**
	Sig. (2-tailed)	.305	.008		.000	.000	.000
	N	108	108	108	108	108	108
X2.4	Pearson Correlation	.094	.437**	.440**	1	.505**	.747**
	Sig. (2-tailed)	.333	.000	.000		.000	.000
	N	108	108	108	108	108	108
X2.5	Pearson Correlation	.203*	.393**	.377**	.505**	1	.769**

	Sig. (2-tailed)	.035	.000	.000	.000		.000
	N	108	108	108	108	108	108
X2.TOTAL	Pearson	.458**	.675**	.650**	.747**	.769**	1
L	Correlation						
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	108	108	108	108	108	108

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

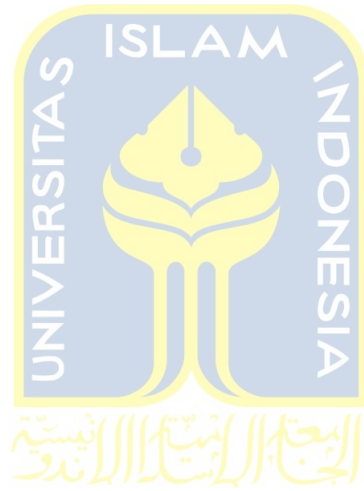
** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).



Variabel Riba (X3)

		Correlations				
		X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	X3.TOTAL
X3.1	Pearson Correlation	1	.410**	.393**	.374**	.721**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000
	N	108	108	108	108	108
X3.2	Pearson Correlation	.410**	1	.444**	.424**	.759**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000
	N	108	108	108	108	108
X3.3	Pearson Correlation	.393**	.444**	1	.478**	.771**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000
	N	108	108	108	108	108
X3.4	Pearson Correlation	.374**	.424**	.478**	1	.756**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000
	N	108	108	108	108	108
X3.TOTAL	Pearson Correlation	.721**	.759**	.771**	.756**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	
	N	108	108	108	108	108

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).



Variabel Pertimbangan Syariah (X4)

		Correlations					X4.TOT
		X4.1	X4.2	X4.3	X4.4	X4.5	AL
X4.1	Pearson Correlation	1	.671**	.528**	.523**	.590**	.836**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000	.000
	N	108	108	108	108	108	108
X4.2	Pearson Correlation	.671**	1	.567**	.450**	.469**	.805**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000	.000
	N	108	108	108	108	108	108
X4.3	Pearson Correlation	.528**	.567**	1	.484**	.449**	.745**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000	.000
	N	108	108	108	108	108	108
X4.4	Pearson Correlation	.523**	.450**	.484**	1	.731**	.796**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000	.000
	N	108	108	108	108	108	108
X4.5	Pearson Correlation	.590**	.469**	.449**	.731**	1	.806**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000		.000
	N	108	108	108	108	108	108
X4.TOTAL	Pearson Correlation	.836**	.805**	.745**	.796**	.806**	1

Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	
N	108	108	108	108	108	108

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Variabel Shopee Pay later (Y1)



Correlations

		Y1.1	Y1.2	Y1.3	Y1.4	Y1.5	Y1.TOTAL
Y1.1	Pearson Correlation	1	.510**	.657**	.527**	.587**	.818**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000	.000
	N	108	108	108	108	108	108
Y1.2	Pearson Correlation	.510**	1	.641**	.407**	.460**	.742**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000	.000
	N	108	108	108	108	108	108
Y1.3	Pearson Correlation	.657**	.641**	1	.521**	.686**	.868**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000	.000
	N	108	108	108	108	108	108
Y1.4	Pearson Correlation	.527**	.407**	.521**	1	.559**	.758**

	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000	.000
	N	108	108	108	108	108	108
Y1.5	Pearson Correlation	.587**	.460**	.686**	.559**	1	.827**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000		.000
	N	108	108	108	108	108	108
Y1.TOTAL	Pearson Correlation	.818**	.742**	.868**	.758**	.827**	1
L	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	108	108	108	108	108	108

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).



Lampiran 5 : Hasil Uji Reliabilitas

Religiusitas (X1)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.935	6

Financial Management Behavior (X2)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.680	5

Riba (X3)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.744	4

Pertimbangan Syariah (X4)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.856	5

Shopee Pay later (Y1)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.861	5


Lampiran 6 : Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	3.886	.538		7.221	.000		
	RELIGIUSITAS	-.479	.143	-.441	-3.356	.001	.479	2.086
	FINANCIAL.M.B	.030	.257	.019	.116	.908	.322	3.107
	RIBA	-.467	.310	-.373	-1.508	.135	.136	7.362
	PERTIMBANGA	.647	.323	.510	2.005	.048	.128	7.798
	N.S							

a. Dependent Variabel: SHOPEE.P

Lampiran 7 : Hasil Uji Heteroskedastisitas



Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.095	.304		3.602	.000
	RELIGIUSITAS	.008	.081	.013	.096	.924
	FINANCIAL.M.B	.064	.145	.075	.441	.660
	RIBA	.111	.175	.165	.633	.528
	PERTIMBANGA	-.286	.182	-.422	-1.570	.119
	N.S					

a. Dependent Variabel: ABS_RES

Lampiran 8 : Hasil Uji Normalitas Kolmogrov-Smirnov

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		108
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.84214402
Most Extreme Differences	Absolute	.063
	Positive	.051
	Negative	-.063
Test Statistic		.063

Asymp. Sig. (2-tailed)	.200 ^{c,d}
------------------------	---------------------

- Test distribution is Normal.
- Calculated from data.
- Lilliefors Significance Correction.
- This is a lower bound of the true significance.

Lampiran 9 : Hasil Uji Moderated Regression Analysis (MRA)

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	4.778	.566		8.437	.000
	RELIGIUSITAS	-.762	.326	-.702	-2.334	.022
	RELIGIUSITAS*FINANCIAL.M.B	.011	.058	.055	.185	.854
	RELIGIUSITAS*RIBA	-.095	.066	-.580	-1.427	.157
	RELIGIUSITAS*PERTIMBANGAAN.S	.151	.071	.918	2.121	.036

a. Dependent Variabel: SHOPEE.P

Lampiran 10 : Hasil Uji F (Simultan)

Model		ANOVA ^a				
		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	13.107	4	3.277	4.457	.002 ^b
	Residual	75.714	103	.735		
	Total	88.821	107			

a. Dependent Variabel: SHOPEE.P

b. Predictors: (Constant). RELIGIUSITAS*PERTIMBANGAAN.S. RELIGIUSITAS*FINANCIAL.M.B. RELIGIUSITAS. RELIGIUSITAS*RIBA

Lampiran 11 : Uji T (Parsial)

Model		Coefficients ^a		Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
		Unstandardized Coefficients B	Std. Error			
1	(Constant)	4.778	.566		8.437	.000
	RELIGIUSITAS	-.762	.326	-.702	-2.334	.022
	RELIGIUSITAS*FINANCIAL.M.B	.011	.058	.055	.185	.854
	RELIGIUSITAS*RIBA	-.095	.066	-.580	-1.427	.157
	RELIGIUSITAS*PERTIMBANGAAN.S	.151	.071	.918	2.121	.036

a. Dependent Variabel: SHOPEE.P

Lampiran 12 : Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.384 ^a	.148	.114	.85737

a. Predictors: (Constant),
RELIGIUSITAS*PERTIMBANGAAN.S,
RELIGIUSITAS*FINANCIAL.M.B, RELIGIUSITAS,
RELIGIUSITAS*RIBA